



**CITRAAN DAN FUNGSI PENGGUNAAN GAYA BAHASA  
DALAM LIRIK LAGU ALBUM *DUTY* 「デュテイ」  
KARYA *AYUMI HAMASAKI*  
(KAJIAN STILISTIKA)**

浜崎 あゆみ の「デュテイ」アルバムの歌詞における言語スタイルの  
使用機能とイメージ

**SKRIPSI**

Oleh:

Ulfah Fairuz

NIM 13050114140066

**PROGRAM STUDI STRATA 1  
BAHASA DAN KEBUDAYAAN JEPANG  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2018**

**CITRAAN DAN FUNGSI PENGGUNAAN GAYA BAHASA  
DALAM LIRIK LAGU ALBUM *DUTY* 「デュティ」  
KARYA *AYUMI HAMASAKI*  
(KAJIAN STILISTIKA)**

浜崎 あゆみ の「デュティ」アルバムの歌詞における言語スタイルの  
使用機能とイメージ

**Skripsi**

Diajukan untuk Menempuh Ujian Sarjana

Program Strata 1 dalam Ilmu Bahasa dan Kebudayaan Jepang

Oleh :

Ulfah Fairuz

NIM 13050114140066

**PROGRAM STUDI STRATA 1  
BAHASA DAN KEBUDAYAAN JEPANG  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG**

**2018**

## HALAMAN PERNYATAAN

Dengan sebenarnya, penulis menyatakan bahwa skripsi ini disusun tanpa mengambil bahan hasil penelitian, baik untuk memperoleh suatu gelar sarjana atau diploma yang sudah ada di universitas lain maupun hasil penelitian lainnya. Penulis juga menyatakan bahwa skripsi ini tidak mengambil bahan dari publikasi atau tulisan orang lain kecuali yang sudah disebutkan dalam rujukan dan dalam Daftar Pustaka. Penulis bersedia menerima sanksi jika terbukti melakukan plagiasi/penjiplakan.

Semarang, Juli 2018

Penulis,



Ulfah Fairuz

NIM 13050114140066

## HALAMAN PERSETUJUAN

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'NH' with a stylized flourish extending downwards and to the left.

Nur Hastuti, SS, M. Hum

NIK 198104010115012025

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Citraan dan Fungsi Penggunaan Gaya Bahasa dalam Lirik Lagu *Duty* karya Ayumi Hamasaki" ini telah diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi Program Strata-1 Jurusan Bahasa dan Kebudayaan Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro

Pada tanggal : 30 Juli 2018

Tim Penguji Skripsi

Ketua,

Nur Hastuti, SS, M.Hum

NIK 198104010115012025

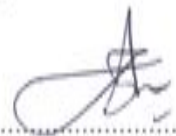


.....

Anggota I,

Zaki Ainul Fadli, SS, M.Hum

NPPU H.7. 197806162018071001




.....

Anggota II,

Budi Mulyadi, S.Pd, M.Hum

NIP 197307152014091003



.....

Dekan Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro



Dr. Redyanto Noor, M.Hum

NIP 195903071986031002

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO:**

once you make a decision  
the universe conspires to make it happen  
just believe.

### **PERSEMBAHAN:**

Untuk kedua Orangtua tercinta yang selalu mendukung dan mendoakan, serta adik  
yang selalu memberikan semangat.

## PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala limpahan nikmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Berkat bimbingan, kemudahan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak, skripsi ini bisa terselesaikan. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Dr. Redyanto Noor, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Semarang.
2. Elizabeth Ika Hesti ANR, S.S., M.Hum, selaku Ketua Jurusan S1 Bahasa dan Kebudayaan Jepang Universitas Diponegoro.
3. Nur Hastuti, S.S., M.Hum. selaku dosen pembimbing penulisan skripsi. Terima kasih atas semangat, perhatian, kesabaran, motivasi dan waktu yang diberikan dalam membimbing penulis selama ini. Semoga Sensei senantiasa diberikan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan.
4. Yuliani Rahmah, S.Pd., M.Hum. selaku Dosen Wali Penulis. Terimakasih atas segala arahan dan motivasinya, Sensei.
5. Seluruh Dosen Jurusan S1 Bahasa dan Kebudayaan Jepang Universitas Diponegoro. Terimakasih atas ilmu yang diberikan selama ini. Semoga kebaikan dan kesabaran *sensei-gata* mendapatkan pahala dari Tuhan YME.
6. Orangtua tercinta, adik, dan sahabat-sahabat penulis yang selalu mendoakan dan mendukung.

7. Teman-teman Keluarga Besar Bahasa dan Kebudayaan Jepang Universitas Diponegoro Angkatan 2014 yang saling mendukung dan saling menyemangati.

8. Semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca guna perbaikan pada waktu yang akan datang.

Semarang, 30 Juli 2018

Penulis,

Ulfah Fairuz

NIM 13050114140066

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	vi
PRAKATA.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
INTISARI.....	xii
<i>ABSTRACT</i> .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang dan Permasalahan.....	1
1.1.1 Latar Belakang.....	1
1.1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.2 Tujuan Penelitian.....	6
1.3 Ruang Lingkup Penelitian .....	7
1.4 Metode Penelitian .....	7
1. Metode Pengumpulan Data.....	8
2. Metode Analisis Data .....	8
3. Metode Penyajian Analisis Data.....	9
1.5 Manfaat Penelitian.....	9
1.6 Sistematika Penulisan .....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI.....	11
2.1 Tinjauan Pustaka .....	11
2.2 Kerangka Teori .....	12
2.2.1 Teori Stilistika .....	13
2.2.2 Citraan.....	13
2.2.3 Gaya Bahasa .....	16
2.2.4 Fungsi Penggunaan Gaya Bahasa.....	31
BAB III PEMAPARAN DAN HASIL PEMBAHASAN .....	34

3.1 Analisis Citraan dan Fungsi Penggunaan Gaya Bahasa pada Lirik Lagu Album Duty karya Ayumi Hamasaki .....	34
BAB IV PENUTUP .....	80
4.1 Simpulan.....	80
4.2 Saran .....	83
要旨 .....	84
DAFTAR PUSTAKA .....	88
LAMPIRAN.....	xiv
BIODATA PENULIS .....	xl

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tabel Fungsi Penggunaan Gaya Bahasa dalam lirik lagu Album *Duty*

Tabel 2. Tabel Jumlah Citraan dalam lirik lagu album *Duty*

Tabel 3. Tabel Jumlah Gaya Bahasa dalam lirik lagu Album *Duty*

## INTISARI

Fairuz, Ulfah. 2018. "Citraan dan Fungsi Penggunaan Gaya Bahasa dalam Lirik Lagu Album *Duty* karya Ayumi Hamasaki (Kajian Stilistika)". Skripsi Program Studi S1 Bahasa dan Kebudayaan Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro. Dosen Pembimbing Nur Hastuti, S.S., M.Hum.

Pada penulisan skripsi ini, penulis mengkaji tentang citraan, dan fungsi penggunaan gaya bahasa dalam lirik lagu album *Duty* karya Ayumi Hamasaki. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui citraan, dan fungsi penggunaan gaya bahasa yang terdapat pada lirik lagu.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebelas lirik lagu milik Ayumi Hamasaki dalam album *Duty*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi pustaka. Teori yang digunakan adalah teori gaya bahasa milik Seto Kenichi serta teori tentang citraan.

Berdasarkan analisis data, dapat disimpulkan bahwa pada lirik lagu dalam album *Duty* terdapat 34 citraan dan 18 gaya bahasa.

**Kata kunci** : stilistika, Seto Kenichi, citraan, gaya bahasa.

## **ABSTRACT**

*Fairuz, Ulfah. 2018. "Imagery and The Use of Figurative Language on the song lyrics of Duty Album by Ayumi Hamasaki stylistic studies". A Thesis of Japanese Studies Department, Faculty of Humanities, Diponegoro University. Thesis supervisor Nur Hastuti, S.S., M.Hum.*

*This thesis discusses about imagery, and the use of figurative language that exist in Duty album by Ayumi Hamasaki as the singer.*

*The aims of this research are to explain the imagery and the use of figurative language in the lyrics of the songs.*

*The sources of this research are eleven songs of Ayumi Hamasaki from Duty album. The method use in this research is literature study. The theory that used are Figurative language by Seto Kenichi and imagery.*

*Based on the data analysis, it can be concluded that song lyrics in Duty Album has 34 imagery and 18 figurative language.*

*Keywords: stylistics, Seto Kenichi, imagery, figurative language*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang & Rumusan Masalah

#### 1.1.1 Latar Belakang

Bahasa adalah alat untuk menyampaikan perasaan dan pikiran, baik tidaknya bahasa bergantung pada kecakapan pengarang dalam menggunakan kata-kata (Pradopo dalam Hermintoyo, 2014:17). Bahasa menempati posisi penting dalam kehidupan manusia, begitu pula dalam karya sastra. Bahasa merupakan kumpulan kata yang memiliki makna tertentu yang digunakan oleh manusia untuk berkomunikasi.

Bahasa dan sastra merupakan dua hal yang tidak bisa dipisahkan, karena bahasa digunakan sebagai media penyampaian arti suatu karya sastra. Salah satu karya sastra yang berupa gabungan antara bahasa dan seni suara adalah lagu.

Lirik lagu merupakan perwujudan karya seni bermediakan bahasa yang dilantunkan dengan sarana nada irama, melodi, dan keharmonisan bunyi bahasa (Aditya, 2016:1). Hampir sama seperti puisi, lirik lagu tersusun dari beberapa bait yang mengekspresikan perasaan, ide, dan gagasan yang digunakan oleh pengarang untuk menyampaikan pesan kepada pembacanya.

Makna sebuah lagu, disampaikan secara langsung dan tidak langsung. Penyampaian makna lagu secara tidak langsung dengan menggunakan kata-kata kiasan atau disebut dengan gaya bahasa. Dalam bahasa Jepang, gaya bahasa disebut 比喩 *hiyu*, yang menurut kamus besar bahasa Jepang (*kuujien*,1991) 「物事の説明に、これと類似したものを借りて表現すること」 / *monogoto no*

*setsumei ni koreto ruijishita mono wo karite hyougensuru koto*, yang artinya penjelasan tentang sesuatu yang meminjam ekspresi dari kemiripan suatu benda (Setiawati, 2014: 6).

Gaya bahasa yang ada pada puisi maupun lirik lagu berfungsi untuk menjadikan karya tersebut semakin indah.

Moeliono (melalui Aisah, 2010:2) mengatakan majas atau gaya bahasa digunakan untuk mengkonkretkan dan menghidupkan sebuah tulisan sehingga tulisan tersebut tidak bersifat monoton dan lebih variatif.

Dalam mencurahkan perasaan dan isi pikirannya, pengarang haruslah memilih kata-kata yang pas dan dapat menimbulkan imajinasi estetik yang hasilnya disebut diksi. Untuk mendapatkan kepuhitan, pengarang menggunakan bahasa kiasan agar lirik lagu yang diciptakan dapat semakin hidup dan memberi pengaruh pada siapapun yang mendengarkan. Gaya bahasa yang digunakan pengarang dalam lirik lagu, mempermudah pembaca untuk memahami apa pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang.

Selain gaya bahasa, penyair juga menggunakan citraan di dalam sebuah karya sastra untuk membangkitkan gambaran pengalaman panca indera manusia agar pembaca atau penikmat karya sastra dapat membayangkan, merasakan dan menangkap pesan yang ditulis penyair dalam sebuah karya sastra.

Menurut Alternbernd (dalam Widi, 2015:14) "Setiap gambaran dalam puisi disebut citra atau imaji (image), sedangkan imaji ialah gambar-gambar dalam pikiran. Citraan diperoleh dari kata-kata yang dapat dilihat sebagai bentuk ekspresi puitik dan sebagai sarana penafsiran".

Citraan secara umum merupakan gambaran mengenai pengalaman panca indera yang dituangkan dalam kata-kata. Dengan demikian, adanya gaya bahasa dan citraan pada lirik lagu dapat membuat lagu tersebut lebih indah dan dapat menggugah pengalaman indra penikmat karya sastra.

Pada penelitian ini penulis menggunakan tinjauan stilistika. Secara umum, stilistika merupakan ilmu kebahasaan yang mempelajari tentang gaya bahasa yang bertujuan untuk mengetahui keindahan suatu karya sastra.

Ratna (2016:167) mengatakan bahwa stilistika secara definitif adalah ilmu yang berkaitan dengan gaya dan gaya bahasa. Lalu menurut Wellek dan Warren (2014:206) stilistika merupakan bagian ilmu sastra, dan akan menjadi bagian yang penting, karena hanya metode stilistika yang dapat menjabarkan ciri-ciri khusus karya sastra. Dengan demikian, stilistika dapat mengkaji keindahan dari suatu karya sastra yang dituliskan oleh penyair sehingga mudah untuk dinikmati pembaca.

*Ayumi Hamasaki* adalah penyanyi asal Jepang yang debut sejak tahun 1998 dibawah label *Avex*, *Ayumi* dijuluki *queen of pop* karena kesuksesannya. Seluruh album *Ayumi Hamasaki* telah terjual sebanyak lebih dari 50 juta kopi.

Selain menyanyi *Ayumi Hamasaki* juga menulis lirik lagu. Dalam lirik lagu milik *Ayumi Hamasaki*, jika diperhatikan terdapat kata-kata tersirat dan bahasa kiasan yang maknanya sulit dipahami. Oleh karena itu, lirik lagu tersebut perlu dikaji lebih detail agar pesan yang dituliskan oleh penyair dapat tersampaikan dengan baik kepada para pendengar lagu Jepang. Penelitian ini berfokus pada album *Duty*.

Dipilihnya lirik lagu dalam album *Duty* sebagai objek penelitian ini dilandasi oleh beberapa alasan, album ini dirilis oleh *Avex* pada tanggal 27 September 2000 dan terjual hingga 3 juta *copy*. *Duty* merupakan album *Ayumi Hamasaki* yang paling laris<sup>1</sup> dan menang penghargaan sebagai *Album Grand Award* atau album terbaik tahun 2000, pada *The 42nd Japan Record Awards* selain itu *Duty* menang sebagai Album Pop of The Year pada 2001 *Japan Gold Disk Award*<sup>2</sup>.

Berikut adalah salah satu contoh gaya bahasa terdapat dalam lirik lagu *Far Away* dalam album *Duty*:

- 1) 人は皆通過駅と この恋を呼ぶけれどね  
ふたりには始発駅で 終着駅でもあった

*Hito wa mina tsūka-eki to kono koi o yobukeredo ne  
futari ni wa shihatsueki de shūchakueki demo atta*

orang menyebut cinta bagaikan lintasa kereta tanpa pemberhentian  
tapi kita berdua punya stasiun keberangkatan dan pemberhentian

Dalam lirik lagu *Far Away* terdapat gaya bahasa 直喩 *chokuyu* atau Simile. Gaya bahasa 直喩 *chokuyu* atau Simile adalah gaya bahasa pengibaran (Dini, 2011: 51). Penggunaan majas simile terlihat pada kalimat *orang menyebut cinta bagaikan lintasan stasiun kereta tanpa pemberhentian*. Dalam situs Romajidesu<sup>3</sup>, pengertian kata '*tsūka-eki*' adalah kereta tanpa pemberhentian di stasiun.

Fungsi penggunaan majas simile dalam lirik lagu *Far Away* adalah sebagai pembandingan atau pengibaran kata *cinta* dengan *lintasan yang dilewati kereta (terus berjalan tanpa pemberhentian)*. Pada kalimat selanjutnya *futari ni wa shihatsueki de shūchakueki demo atta*, terdapat kata *shihatsueki* dan *shūchakueki*. *Shihatsueki* dalam situs Romajidesu<sup>4</sup> memiliki arti stasiun pertama atau stasiun

keberangkatan. Stasiun pertama atau keberangkatan merupakan pengibaratan dimulainya cinta menurut penulis. Kata *shuchakueki*<sup>5</sup> memiliki arti stasiun pemberhentian, yaitu selesainya perjalanan cinta menurut penyair.

Dengan demikian, lagu *Far Away* mengibaratkan cinta sebagai lintasan yang dilewati kereta, yang terus berjalan tanpa pemberhentian. Menurut penulis, penyair ingin mengungkapkan bahwa cinta seharusnya tidak terbatas bagaikan lintasan yang dilewati kereta yang terus berjalan tanpa pemberhentian.

Selain gaya bahasa, terdapat citraan pada lirik lagu *Scar* dalam album *Duty* sebagai berikut :

- 2) 初めて涙を見た日は  
何も出来ずに ただただ  
手を握りました

*hajimete namida o mita hi wa  
nani mo dekizu ni tada tada  
te o nigirimashita*

di hari pertama ku melihat air mata  
aku tak bisa melakukan apapun  
aku hanya menggenggam tanganmu

Dalam lirik lagu *Scar* terdapat citraan pengelihatian atau imaji visual. Menurut Pradopo (2014:82) "Citraan pengelihatian adalah citraan yang timbul oleh penglihatan". Citraan penglihatan merupakan sesuatu yang dapat dilihat oleh mata. Pada lirik lagu *Scar* adanya citraan penglihatan ditunjukkan dengan kalimat *di hari pertama ku melihat air mata*. Kata 'melihat' merupakan citraan pengelihatian atau imaji visual.

Beberapa contoh diatas merupakan salah satu dari gaya bahasa dan citraan yang ada pada lirik lagu album *Duty*. Citraan dan gaya bahasa merupakan bagian dari lirik lagu, dalam penelitian ini akan dibahas citraan dan fungsi penggunaan

gaya bahasa yang ada pada lirik lagu album *Duty* karya *Ayumi Hamasaki*. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Citraan dan Fungsi Penggunaan Gaya Bahasa pada Lirik Lagu Album *Duty* Karya *Ayumi Hamasaki*.

### **1.1.1 Rumusan Masalah**

Sebuah lirik lagu, mengandung makna, gagasan, dan perasaan yang dituliskan oleh penyair, tetapi terkadang makna yang terkandung dalam lirik lagu tersebut tidak dapat langsung dimengerti oleh pendengarnya. Berdasarkan penjelasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Apa saja citraan yang ada pada lirik lagu dalam album *Duty* karya *Ayumi Hamasaki*?
2. Apa saja gaya bahasa yang ada pada lirik lagu dalam album *Duty* karya *Ayumi Hamasaki*?
3. Bagaimana fungsi penggunaan gaya bahasa yang terdapat pada lirik lagu dalam album *Duty* karya *Ayumi Hamasaki*?

### **1.2 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah disampaikan, Tujuan penelitian ini yaitu :

1. Mendeskripsikan citraan yang terdapat pada lirik lagu dalam album *Duty* karya *Ayumi Hamasaki*

2. Mendeskripsikan gaya bahasa yang terdapat pada lirik lagu dalam album *Duty* karya *Ayumi Hamasaki*
3. Mendeskripsikan fungsi penggunaan gaya bahasa yang terdapat pada lirik lagu dalam album *Duty* karya *Ayumi Hamasaki*

### **1.3 Ruang Lingkup Penelitian**

Sesuai dengan judul dalam penelitian ini, yaitu "Citraan Dan Penggunaan Gaya Bahasa Dalam Lirik Lagu Album *Duty* Karya *Ayumi Hamasaki*", Judul lagunya antara lain :

1. *Duty*
2. *Vogue*
3. *End of the World*
4. *Scar*
5. *Far Away*
6. *Surreal*
7. *Audience*
8. *Seasons*
9. *Teddy Bear*
10. *Key*
11. *Girlish*

Ruang lingkup pembahasan pada penelitian ini akan difokuskan pada citraan, serta fungsi penggunaan gaya bahasa.

### **1.4 Metode Penelitian**

Dalam suatu penelitian, metode penelitian pasti digunakan. Menurut Nyoman Kutha (2012:34) metode berfungsi untuk menyederhanakan masalah, sehingga lebih mudah dipecahkan dan dipahami.

Dalam penelitian ini, digunakan 3 tahap, yaitu tahap pengumpulan data, tahap analisis data, dan penyajian hasil analisis data.

### 1. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode dalam pengumpulan data yang digunakan adalah metode pustaka, atau (*Library Research*) dengan mengumpulkan berbagai materi yang berkaitan dari berbagai sumber, baik dari buku maupun *website*. Pada tahap ini dilakukan pengumpulan dari berbagai sumber yang memuat informasi mengenai *Ayumi Hamasaki* untuk mempermudah analisis data.

Peneliti terlebih dahulu membaca teks asli dan menerjemahkannya ke Bahasa Indonesia. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

- a. *Jpops Asia website*
- b. *ayumi.primenova.com*
- c. sumber data lain yang mendukung

### 2. Metode Analisis Data

Metode yang digunakan untuk analisis data pada penelitian ini, analisis kualitatif dengan membaca, mengidentifikasi dan menganalisis citraan dan gaya bahasa yang ada dalam lirik lagu dengan metode stilistika.

### 3. Metode Penyajian Analisis Data

Metode penyajian analisis data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif. Penyajian data dilakukan secara informal dengan mengurai hasil analisis berupa citraan dan penggunaan gaya bahasa dalam album *Duty* milik *Ayumi Hamasaki*.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Teoretis

Dapat memperjelas pengetahuan mengenai citraan dan penggunaan gaya bahasa dalam lirik lagu pop Jepang.

#### 2. Manfaat Praktis

Dapat digunakan sebagai bahan rujukan bagi pembelajar Sastra Jepang, untuk mengembangkan penelitian lebih mendalam dalam khususnya mengenai citraan dan fungsi gaya bahasa yang digunakan dalam lirik lagu.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar sistematika penulisan dalam penelitian ini akan dibuat sebagai berikut :

Bab I merupakan pendahuluan, dengan memaparkan latar belakang, permasalahan, tujuan, ruang lingkup pembahasan, metode penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan tinjauan pustaka berisi tentang hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini dan kerangka teori. Pada kerangka teori akan

dipaparkan penjelasan mengenai stilistika, pengertian lirik lagu, pengertian mengenai citraan dan penggunaan gaya bahasa.

Bab III merupakan pembahasan. Pada bab ini, akan dipaparkan hasil analisis data mengenai citraan, gaya bahasa, dan fungsi penggunaan gaya bahasa yang terdapat pada lirik lagu dalam album *Duty* karya *Ayumi Hamasaki*.

Bab IV merupakan penutup. Bab ini berisikan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh mengenai citraan dan gaya bahasa serta fungsi penggunaan gaya bahasa yang terdapat pada lirik lagu dalam album *Duty* karya *Ayumi Hamasaki*.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI**

Bab ini berisi tentang tinjauan pustaka dan kerangka teori dari para ahli yang mendukung penelitian ini.

#### **2.1 Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka merupakan referensi berupa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini, dilengkapi dengan analisis persamaan dan perbedaan baik dari objek formal maupun material.

Penelitian dengan objek lagu pop Jepang tentang citraan dan gaya bahasa sudah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, namun sampai saat ini belum ada yang menggunakan objek material berupa album *Duty* karya *Ayumi Hamasaki* sebagai bahan penelitian.

Berikut ini merupakan beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Andi Hady (2017) yang berjudul "Gaya Bahasa dan Diksi Pada Lirik Lagu Album *The Power Source* Milik *Judy N Mary*". Penelitian tersebut membahas tentang gaya bahasa dan diksi yang ada dalam lirik lagu *Judy n Mary* dengan menggunakan metode stilitika. Dari hasil analisis data yang dilakukan, ditemukan 28 gaya bahasa, dengan gaya bahasa metafora yang paling banyak. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji tentang penggunaan gaya bahasa dalam objek material yang berbeda. Perbedaannya penelitian tersebut mengkaji gaya

bahasa dan diksi, sedangkan dalam penelitian ini mengkaji citraan dan fungsi penggunaan gaya bahasa.

Skripsi oleh Diny Indryani (2011) yang berasal dari Universitas Komputer Indonesia dengan judul "Analisis Penggunaan Gaya Bahasa Dalam Novelet Kappa Karya Ryunosuke Akutagawa". Hasil penelitian dalam skripsi tersebut yaitu, ditemukan 8 bentuk gaya bahasa dalam 34 kutipan, dengan 8 penjelasan mengenai tujuan digunakannya gaya bahasa. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji tentang gaya bahasa dan fungsi penggunaan gaya bahasa. Adapun perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah, pada penelitian tersebut objek material yang digunakan berupa novelet sedangkan dalam penelitian ini objek material berupa lirik lagu Jepang.

Penelitian oleh Ria Anjelina, dkk, mahasiswa Universitas Bung Hatta dengan judul "Citraan Pada Lirik Lagu Karya Hamasaki Ayumi". Hasil penelitian tersebut berupa makna yang dihasilkan dari citraan yang ada di tiap lagu. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu pada objek material yang sama-sama mengkaji citraan dalam lirik lagu karya Ayumi Hamasaki. Meskipun objek material yang digunakan sama, tetapi album yang digunakan berbeda. Penelitian tersebut mengkaji lirik lagu dalam album kompilasi yang muncul tiga kali, sedangkan dalam penelitian ini mengkaji album Duty. Selain itu, pada penelitian ini tidak hanya mengkaji citraan tetapi juga mengkaji fungsi penggunaan gaya bahasa.

## **2.2 Kerangka Teori**

Kerangka teori diperlukan untuk menunjang penelitian yang dilakukan oleh penulis. Kerangka teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

### **2.2.1 Teori Stilistika**

Stilistika adalah ilmu yang mempelajari gaya bahasa (Pradopo, 2014:271). Shipley (dalam Ratna 2016:8) menyatakan bahwa stilistika adalah ilmu tentang gaya (*style*), sedangkan *style* itu sendiri berasal dari akar kata *stilus*, yang memiliki arti alat berujung runcing yang digunakan untuk menulis diatas bidang berlapis lilin. Menurut Ratna (2016:167) stilistika secara definitif adalah ilmu yang berkaitan dengan gaya dan gaya bahasa, dan dalam tatanan analisis stilistika merupakan ilmu untuk memecahkan gaya bahasa. Lalu menurut Wellek dan Warren (2014: 206) mengatakan bahwa stilistika merupakan bagian ilmu sastra, dan akan menjadi bagian yang penting, karena hanya metode stilistika yang dapat menjabarkan ciri-ciri khusus karya sastra. Stilistika yang dilihat secara luas, meneliti semua teknik yang dipakai untuk tujuan ekspresif tertentu dan meliputi wilayah yang lebih luas dari sastra maupun retorika (Bally dalam Wellek dan Warren, 2014: 203)

### **2.2.2 Citraan**

Citraan dapat membantu pembaca atau pendengar menafsirkan lirik secara konkrit. Menurut Hermintoyo (2014: 64) sebuah lirik lagu yang berhasil secara estetis, didalamnya terbangun imaji/citraan yang segar dan hidup, citraan itu akan mendukung proses penghayatan objek yang dikomunikasikan atau suasana yang dibangun dalam lirik lagu.

Hermintoyo dalam buku *Kode Bahasa Dan Sastra*, menyatakan bermacam-macam citraan yaitu :

- a. Citraan *visual*, citraan yang berhubungan dengan indera penglihatan.

contoh : *Di matamu **kulihat** ada pelangi*

(Jamrut: Pelangi Di Matamu dalam Hermintoyo, 2014: 65)

- b. Citraan *auditif*, adalah citraan yang berhubungan dengan indera pendengaran.

contoh : ***Oh, denting dawai-dawai gitarku memanggil***

(Katon: Dinda di mana dalam Hermintoyo, 2014: 67)

- c. Citraan *olfaktif*, adalah citraan yang berhubungan dengan indera penciuman.

contoh : *Masih tertinggal **wangi** yang sempat engkau titipkan*

(Padi: Ke Mana Angin Berhembus dalam Hermintoyo, 2014: 68)

- d. Citraan *taktilis*, adalah citraan yang menggambarkan indera perabaan.

contoh : ***Belaian** karang sampai ke jantungku*

(Iwan Fals: Mata Dewa dalam Hermintoyo, 2014: 69)

- e. Citraan *gustatif*, adalah citraan yang berhubungan dengan indera pengecap.

contoh : *Lidah gelombang, **jilati** batinku*

(Iwan Fals: Mata Dewa dalam Hermintoyo, 2014: 69)

- f. Citraan *sensation*, adalah citraan yang menggambarkan perasaan dari dalam. Perasaan ini dibagi-bagi meliputi:

(1) perasaan yang berhubungan dengan penderitaan: sakit, lapar, gerah, sedih, dsb.

contoh : *cemara yang tegar sendiri diterpa **badai***

***kelam, kelam** jatuh di bumi*

*bulan merah di langit yang **biru kelabu***

(Bimbo: Bulan Merah dalam Hermintoyo, 2014: 70)

(2) perasaan yang berhubungan dengan rasa senang, bahagia, damai.

contoh : *Pagi yang cerah **senyum** di bibir merah  
dari balik jendela sinar mentari lembut menyapa  
kita berdua yang tengah berpelukan mesra  
menikmati hangatnya suasana jiwa, insan bercinta  
kutidur di dalam pelukan di antara rambut yang terurai  
dan degup di dada kudengar kurasa membisikkan kata  
**bahagia***

(Chrisye: Malam Pertama dalam Hermintoyo, 2014: 71)

g. Citraan *setting*, adalah citraan yang menggambarkan latar/ tempat kejadian. Citraan latar ada kaitannya dengan citraan yang lain, seperti penglihatan, perabaan, pembauan. Citraan latar ada dua, yaitu:

(1) citraan latar material

contoh : *pokok **pinus** di tengah **hutan**  
terduduk ia sendiri menjerit tak bersuara  
angin gunung basa-basi menyapa dan terbang entah  
kemana*

(Ebiet G Ade: Di manakah Matahariku dalam Hermintoyo, 2014: 73)

(2) citraan sosial.

contoh : *Pa'e, Bu'e ini abad baru bukan **dunia wayang**  
ngomong darah biru sekarang bikin orang ketawa  
Pa'e...Bu'e **dulu Rama Shinta** sekarang **Si Madona**  
**Dulu Gatotkaca** sekarang **John Travolta***

(Jamrud: Ningrat Nggak Pernah Romantis dalam Hermintoyo, 2014: 74)

- h. Citraan *kinetik*, adalah penggambaran kesan ada gerakan dengan kata-kata verba di predikat yang dilakukan subjeknya baik benda hidup maupun mati.

contoh : *anak sekecil itu **berkelahi** dengan waktu  
demi satu impian yang kerap ganggu tidurmu*

(Iwan Fals: Sore Tugu Pancoran dalam Hermintoyo, 2014: 75)

### 2.2.3 Gaya Bahasa

Nilai seni suatu karya sastra sering kali ditentukan oleh gaya bahasanya. Gaya Bahasa merupakan sarana sastra yang turut menyumbangkan nilai kepuhitaan suatu karya sastra (Pradopo, 2014:271). Slametmuljana melalui Pradopo (2014:94) mengatakan bahwa gaya bahasa ialah susunan perkataan yang terjadi karena perasaan yang timbul atau hidup dalam hati penulis, yang menimbulkan suatu perasaan tertentu dalam hati pembaca.

Seto Kenichi dalam buku 日本語のレトリック (*Nihongo no retorikku*) menyatakan terdapat bermacam-macam gaya bahasa, yaitu:

- a. 隠喩、"inyu" メタファー (Metafora)

類似性にもとづく比喩である。「人生」を「旅」に喩えるように、典型的には抽象的な対象を具象的なものに見立てて表現する。

*ruijisei ni motozuku hiyu de aru. (Jinsei) o (tabi) ni tatoeru youni, tenkei tekini ni wa chuusyouteki na taisyou o gushouteki na mono ni mitatete hyougen suru.*

Metafora adalah ungkapan yang digunakan berdasarkan kesamaan. Hal ini dapat dibandingkan dengan (kehidupan) dan (perjalanan), yang biasanya dinyatakan menyerupai hal yang abstrak.

Contoh: 人生は旅だ。  
*Jinsei wa tabida.*  
 Hidup adalah perjalanan.

b. 直喩、"chokuyu" シミリー (Simile)

「~のよう」などによって類似性を直接示す比喩。しばしばどの点で似ているのかも明示する。

(~no you) nado ni yotte ruijisei o cyokusetsu shimesu hiyu. Shiba shiba dono ten de ni te iru no kamo meijisuru.

Simile: gaya bahasa yang mempunyai kesamaan langsung, yang ditunjukkan dengan kalimat [seperti]. Menunjukkan sesuatu yang serupa.

Contoh: ヤツはスッポンのようだ。  
*Yatsu wa suppon no youda.*  
 "Dia tampak seperti kura-kura"

りんごのような頬。  
*Ringgo no youna hoho.*  
 "Pipi yang merah seperti apel".

c. 擬人法, "gijinhou" パーソニフィケーション (Personification)

人間以外のものを人間に見立てて表現する比喩。隠喩の一種。

ことばが人間中心に仕組まれていることを例証する。

*Ningen igai no mono o ningen ni mitatete hyougen suru hiyu. Inyu no isshu. Kotoba ga ningen chuusin ni, shikumarete iru koto o reishu suru.*

Personifikasi: gaya bahasa yang mengumpamakan benda mati mempunyai ekspresi menyerupai manusia. Menggambarkan seolah-olah seperti apa yang dilakukan manusia.

Contoh: 社会が病んでいる。  
*Jikai ga yandeiru.*  
 "Masyarakat yang sakit."

d. 共感確報 "*kyoukangakuhou*" シネスシージア (Synesthesia)

触覚、味覚、嗅覚、視覚、聴覚の五感の間で表現をりとりする表現法。表現を貸す側と借りる側との間で、一定の組み合わせがある。

Sinestesia: metode ekspresi yang mengekspresikan lima panca indera, indera peraba, pencecap, penciuman, pengelihatian, dan pendengaran. Antara suatu indera dikenakan pada indera lain.

Contoh : 深い味。  
*Fukai aji*  
 "Rasa yang dalam"

大きな音。  
*ookina oto*  
 "Suara yang keras"

暖かい色。  
*atatakai iro.*  
 "Warna yang hangat".

e. くびき法 "*kubikihou*" ジュウグマ (zeugma)

一本のくびきで二頭の牛をつなぐように、ひとつの表現を二つの意味で使う表現法。多義語の異なった意義を利用する。

*Ippon no kubiki de nitou no ushi o tsunaku youni, hitotsu no hyougen o futatsu no imi de tsukau hyougenhou. Tagigo no kotonatta igi o riyousuru.*

Zeugma: metode representasi yang mengungkapkan satu ekspresi dalam dua makna dengan tagigo/polisemi (kata yang memiliki lebih dari satu makna). Seperti menghubungkan dua sapi dengan seutas tali.

Contoh : バッターも痛いピッチャーも痛かった。  
*Battaa mo itai ga picya-mo itakatta.*  
 "Baik batter maupun pitcher sama-sama kesakitan."

f. 換喩 "kanyu" メトニミー (Metonimia)

「赤ずきん」が「赤ずきんちゃん」を指すように、世界の中でのものとももの隣接関係にもとづいて指示を横すべりさせる表現法。

*(Akazukin) ga (akazukin-chan) o sasu youni, sekai no naka de no mono to mono no rinsetsu kankei ni mototzuite shiji o yokosuberi sa seru hyougen hou.*

Metonimi: metode ekspresi yang menggunakan nama, sebagai pengganti sebutan suatu hal, seperti menyebut (tudung merah) dengan (gadis bertudung merah).

Contoh : なべが煮える。  
*Nabe ga nieru.*  
 "Panci mendidih"

g. 提喩 "teiyu" シネクドキ (Sinedoks)

「天気」で「いい天気」を意味する場合があるように、類と種の間関係にもとづいて意味範囲を伸縮させる表現法。

*(tenki) de (ii tenki) o imi suru baai ga aru youni, tagui to syu no aida no kankei ni mototsuite imihani o shinsyuku saseru hyougen hou.*

Sinekdok: metode ekspresi untuk memperluas atau mempersempit rentang makna berdasarkan hubungan antara jenis dan spesies, seperti "cuaca yang baik" biasa disebut "cuaca".

Contoh : 焼き鳥。  
*Yakitori.*  
"Yakitori"

花見に行く。  
*Hanami ni iku*  
"Pergi melihat hanami"

h. 誇張法、"kouchouhou" ハイパーバリー (Hiperbola)

事実以上に大げさな言いまわし。「猫の額」のよう事実を過小に表現する場合もあるが、これもおおげさな表現法の一つ。

*Jijitsu ijyou ni oogesana iimawashi. (Neko no gaku) noyou jijitsu o kasyou ni hyougen suru baai mo aru ga, kore mo oogesana hyougenhou no isshu.*

Hiperbola: Merupakan metode ekspresi berlebihan. Melebih-lebihkan fakta yang sebenarnya. Ada kalanya mengungkapkan fakta yang diremehkan, seperti menggunakan ungkapan "dahi kucing". Ini juga merupakan semacam ekspresi ekspansif.

Contoh : 一日千秋の思い。  
*Ichijitsusenshū no omoi.*  
"Perasaan seribu musim gugur dalam sehari"

白髪 三千丈。  
*Shiragamichijyou.*  
"Panjang 3000 uban"

i. 緩叙法 "*kanjyouhou*" (Meiosis)

表現の程度をひかえることによって、かえって強い意味を示す法ひかえめな言葉を使うか、「ちょっと」示などを添える。

*Hyougen no teido wo hikaeru koto ni yotte, kaette tsuyoi imi wo shimesuhou hikae-mena kotoba wo tsukau ka, `chotto' shimesu nado wo soeru.*

Sebuah ungkapan yang bertujuan untuk menunjukkan derajat dari suatu ungkapan, untuk menunjukkan makna yang kuat, seperti digunakannya kata *chotto* dalam kalimat.

Contoh : ちょっとうれしい。  
*Chotto ureshii.*  
"Sedikit senang"

j. 曲言法、"*kyokugenhou*" ライトテイズ (Litotes)

伝えたい意味の反対の表現を否定することによって、伝えたい意味をかえって強く表現する方法。

*tsutaetai imi no hantai no hyougen o hitei suru koto ni yotte, tsutaetai imi o kaette tsuyoku hyougen suru houhou.*

Litotes: merupakan gaya bahasa dengan cara menyampaikan makna yang ingin disampaikan dengan penyangkalan yang bekebalikan terhadap fakta.

Contoh : 悪くない。  
*warukunai.*  
"Tidak buruk"

安い買い物ではなかった。  
*yasui kaimono dewanakatta..*  
"Itu bukan barang belanjaan yang murah"

k. トートロジー "*dougohanpuku*" (Tautologi)

まったく同じ表現を結びつけることによって、なおかつ意味をなす表現法。ことなの慣習的な意味を再確認させる。

*Mattaku onaji hyougen o musubitsukeru koto ni yotte, naokatsy imi o nasu hyougenhou. Koto na no kansyuteki na imi o saikakunin saseru.*

Tautologi: merupakan ungkapan sama yang digunakan berulang kali untuk menegaskan kembali makna tersebut.

Contoh: 殺人は殺人だ。  
*Satsujin wa satsujin da.*  
"Pembunuhan adalah pembunuhan"

男の子は男の子だ。  
*otoko no ko wa otoko no ko da.*  
"Anak laki-laki tetap laki-laki".

l. 撞着法、"*shuchakuhou/ taigiketsugou*" オクシモロン (Oksimoron)

正反対の意味を組み合わせて、なおかつ矛盾に陥らずに意味をなす表現法。「反対物の一致」を体現する。

*Seihantai no imi o kumi awasete, naokatsu mujyun ni ochii razu ni imi o nasu hyougenhou. (Hantaibutsu no icchi) o taigensuru.*

Oksimoron: metode ekspresi yang menggabungkan makna sebaliknya atau antonim. Kata-kata dalam kalimat tersebut sebenarnya saling bertentangan.

Contoh : 公然の秘密。  
*Kouzen no himitsu.*  
"Rahasia umum"

暗黒の輝き。

*Ankoku no kagayaki.*  
"Cahaya Kegelapan"

m. 婉曲法、"enkyokuhou" ユーフェミズム (Eufinisme)

直接言いにくいことばを婉曲的に口当たりよく表現する方法。白魔術的な善意のものと黒魔術悪徳のものがある。

*chokusetsu ii nikui kotoba o enkyoku-teki ni kuchiatari yoku hyougen suru houhou. Shiro majutsutekina zen'i no mono to kokumajutsu akutoku no mono to ga aru.*

Eufimisme: sebuah cara mengekspresikan ungkapan yang lebih halus sebagai pengganti ungkapan kasar. Seperti orang-orang yang emiliki ilmu putih memiliki etiket baik dan orang yang memiliki ilmu hitam tidak bermoral.

Contoh: kata 「トイレ」 "toilet" menjadi 「こしょうしつ」 "kamar mandi".

n. 逆言法、"gyakugenhou" パラレプシス (Paralepsis)

言わないといって実際には言う表現法。慣用的なものから滑稽なものまである。否定の逆説的な使い方。

*iwana i to itte jissai ni wa iu hyougen-hou. Kanyo-tekina mono kara kokkeina mono mare aru. Hitei no gyakusetsu-tekina mochii-kata.*

Paralepsis: gaya bahasa ungkapan untuk mengatakan apa yang sebenarnya tidak ingin dikatakan tetapi dikatakan. Cara penggunaan bersifat penolakan/negasi.

Contoh : 言うまでもな。  
*Iumademonaku.*  
"Tidak perlu dikatakan lagi"

お礼の言葉ありません。

*Orei no kotoba mo arimasen.*

"Saya tidak tahu bagaimana mengungkapkan terima kasih"

- o. レトリカル。"shuujiteki gimonho" クエスチョン (Pertanyaan Retoris)

形は疑問文で意味は平叙文という表現法。文章に変化与えるだけでなく、読者、聞き手に訴えかけるダイアログ的特質をもつ。

*katachi wa gimon bun de imi wa heijo bun to iu hyougen-hou. Bunsho ni henka ataeru dakedenaku, dokusha, kikite ni uttae kakeru daiarougeteki tokushitsu o motsu.*

pertanyaan retorik: gaya bahasa dengan bentuk sebuah kalimat tanya dan artinya merupakan pernyataan deklartif. Suatu pertanyaan yang tidak perlu dijawab. Secara umum sudah tahu jawabannya.

Contoh : いったい疑問の余地はあるのだろうか。

*Ittai gimon no youchi wa aru no darouka?*

"Adakah ruang untuk bertanya?"

- p. 含意法 "ganihou" (Implikasi)

伝えたい意味を直接言うのではなく、ある表現から推論される意味によって間接的に伝える方法。会話のルールの意図的な違反によって含意が生じる。

*Tsutaetai imi wo chokusetsu iu node wa naku, aru hyougen kara suiron sareru imi ni yotte kansetsuteki ni tsutaeru houhou. Kaiwa no ruuru no itotekina ihan ni yotte gan'i ga shoujiru.*

Ungkapan yang menyampaikan makna secara tidak langsung, dengan menggunakan makna lain. Memunculkan implikasi dari penentangan intensi pada aturan percakapan.

Contoh : 髪をぬらす。  
*Kami wo nurasu.*  
 "Menenggelamkan Tuhan"

q. 反復法、"hanpukuhou" リピティション (Repetisi)

同じ表現を繰り返すことによって、意味の連続、リズム、強調を表す法。詩歌で用いられるものはリフレーンと呼ばれる。

*onaji hyougen o kurikaesu koto ni yotte, imi no renzoku, rizumu, kyoucyou o arawesu hou. Shiika de mochii rareru mono wa rifureen to yobareru.*

Repetisi: metode representasi dengan mengulangi kata-kata sebagai penegasan.

Contoh: えんやとっと、えんやとっと。  
*enyatto, enyatto*  
 "Akhirnya, akhirnya".

r. 挿入法 "sounyuuhou" (Parenthesis)

カツコやダッシュなどの使用によって、文章の主流とは異なる言葉を挿入する表現法。ときに「脱線」ともなる。

*Katsuko ya dasshu nado no shiyuu ni yotte, bunshou no shuryuu to wa kotonaru kotoba wo sounyuu suru hyougenhou. Toki ni „dassen“ to mo naru.*

Ungkapan yang memasukkan bentuk kata berbeda dalam suatu jenis karangan dengan menggunakan tanda kurung atau *dash*.

Contoh : 文は人なり (人は文なりというべき)。  
*Bun wa hito nari (hito wa bun nari to iu beki )*  
 "Karangan menjadikan manusia (sebaliknya dikatakan manusia menjadi karangan)"

s. 省略法、"syouryakuhou" (Ellipsis)

文脈から復元できる要素を省略し、簡潔で余韻のある表現を生む方法。日本語ではこの技法が発達している。

*bunmyaku kara fukugen dekiru yoso o shoryaku shi, kanketsu de yoin no aru hyougen o umu houhou. Nihongo de wa kono giho ga hattatsu shite iru.*

Elipsis: metode representasi yang berwujud meghilangkan suatu unsur kalimat sehingga menjadi ringkas. Dalam bahasa Jepang, ungkapan ini mulai dikembangkan.

Contoh : これはどうも。  
*Kore wa doumo.*  
 "Terima kasih untuk ini"

t. 黙説法 "mokusetsuhou" (Reticence)

途中で急に話を途絶することによって、内心のためらいや感動、相手への強い働きかけを表す。はじめから沈黙することもある。

*Tochuu de kyuu ni hanashi wo tozetsu suru koto ni yotte, naishin no tamerai ya kandou, aite he no tsuyoi hatarakikake wo arawasu. Hajime kara chinmoku suru koto mo aru.*

Ungkapan keragu-raguan yang kuat terhadap lawan bicara dengan memotong pembicaraan ditengah-tengah. Ada pula yang menyatakan sikap diam dari awal dimulainya pembicaraan.

Contoh : Penggunaan simbol-simbol [.....]

u. 倒置法 "*touchihou*" (Inversi)

感情の起伏や力点の置き所を調整するために、通常の語順を逆転される表現法。ふつう後置された要素に力点が置かれる。

*Kanjou no kifuku ya rikiten no okisho wo chousei suru tame ni, tsuujou no gojun wo gyakuten sareru hyougenhou. Futsuu koochi sareta youso ni rikiten ga okareru.*

Ungkapan yang digunakan untuk membalik urutan kata untuk menekankan posisi kata yang mengandung penekanan.

Contoh : うまいね、このコーヒーは。  
*Umai ne, kono kouhii wa.*  
 "Enak, ya, kopi ini"

v. 対句法、"*tsuikuhou*" アインティセシス (Antithesis)

同じ構文形式のなかで意味的なコントラストを際立たせる表現法。対照的な意味が互いを照らします。

*onaji koubun keishiki no naka de imi-tekina konturasuto o kiwadara seru hyougen-hou. Taisho-tekina imi ga tagai o terashi dasu.*

Antithesis: Ungkapan yang digunakan untuk menonjolkan bentuk struktur kalimat yang sama, terdapat makna yang kontras. Makna yang kontras saling menerangi satu sama lain.

Contoh: 春は曙、冬はつとめて。  
*Haru wa akebono, fuyu wa tsutomete.*  
 "Musim semi adalah fajar, musim dingin adalah subuh"

w. 声喩、"*seiyu*" (Onomathopoeia)

音が表現する意味に創意工夫を凝らす表現法一般を指す。擬音語、擬態語はその例のひとつ。頭韻や脚韻もここに含まれる。

*oto ga hyougen suru imi ni soi kufuuwokorasu hyougen-ho ippan o sasu.*  
*Gion-go, gitai go wa sono-rei no hitotsu. Tooin ya kyakuin mo koko ni fukuma reru.*

Onomatope: metode representasi untuk, mengekspresikan makna dalam bentuk suara. Termasuk *giongo*, *gitaigo*, *tooin* (aliterasi/pengulangan bunyi konsonan) dan *kyokuin* (rima).

Contoh : かつぱらっぱかつぱらった。  
*Kapparappa kapparatta.*  
 "Pencuri telah mencuri"

ドカンと一発。  
*Tokan to ippatsu.*  
 "sekali tembak, DOR".

x. 漸層法、"*zenshouhou*" (Klimaks)

しだいに盛り上げてピークを形成する表現法。ひとつの文のなかでも、また、ひとつのテキスト全体のなかでも可能である。

*Shidai ni mori agete piiku o keisei suru hyougen-ho. Hitotsu no bun no naka demo, mata, hitotsu no tekusuto zentai no naka demo kanoodearu.*

Klimaks: metode representasi membentuk puncak secara bertahap.

Dalam satu kalimat, ataupun dalam satu teks secara keseluruhan.

Contoh: 一度でも、一度でも、一度でも。。。  
*Ichido demo, ichido demo, ichido demo*  
 "satu kali, satu kali, satu kali..."

y. 逆説法、"*gyakusetsu*" パラドクス (Paradox)

逆説は一般に真実だと想定されていることの逆を述べて、そこにも真実が含まれていることを伝える表現法。

*Gyakusetseu wa ippan ni shinjitsu datosoutei sareteiru koto no gyaku p nobete, soko ni mo shinjitsu ga fukuma rete iru koto o tsutaeru hyougen-ho.*

Paradoks : metode representasi yang menggambarkan kebalikan dari kenyataannya..

Contoh : アキレスは亀を追いぬくことはできない。  
*Akiresu wa kame o oi nuku koto wa dekinai.*  
 "Achilles tidak bisa melewati kura-kura".

z. 諷諭 “*Fuyuu*” (Alegori)

諷諭は一貫したメタファーの連続からなる文章（テキスト）。

動物などを擬人化した寓話(Fable) は、その一種である。

*Fuuyuu wa ikkan shita metafaa no renzoku kara naru bunshou (tekusuto).*  
*Doubutsu nado wo gaijinka shita gūwa (feiburu) wa sono ichishudearu.*

Alegori: merupakan ungkapan yang terdiri dari serangkaian kalimat metafora yang konsisten (berbentuk teks). Dapat digambarkan jenisnya seperti dongeng tentang binatang (fabel).

Contoh : 女の髪の毛には大象も繋がる。  
*Onna no kami no ke ni wa taizou mo tsunagaru.*  
 "Rambut wanita pun dapat mengikat kuat gajah besar"  
 (Ardianti, 2009:98)

行く河の流れは絶えずして。  
*Iku kawa no nagare wa taezushite.*  
 "Aliran sungai deras terus-menerus"

aa. 反語法、"*hangohou/hinniku*" アイロニー (Irony)

相手のことばを引用してそれとなく批判を加える表現法。また、意味を反転させて皮肉るのも反語である。

*Aite no kotoba o inyo shite soretonaku hihan o kuwaeru hyougen-hou.*

*Mata, imi o hanten sa see hinikuru no mo hangodearu.*

Ironi: Metode representasi berupa sindiran, secara implisit mengkritik.

Mengatakan sesuatu dengan makna yang berlainan dari apa yang dikatakan. Kata-kata dipergunakan untuk mengingkari maksud yang sebenarnya.

Contoh: [0点に対して] ほんとにいい点数ねえ。  
*[0-Ten ni taishite] honto ī tensū nē.*  
 "[skor 0 poin] skor yang sangat bagus ya.."

bb. 引喩、"inyu" アルージョン (Allusio)

有名な一節を暗に引用しながら独自の意味を加えることによつて、重層的な意味をかもし出す法。本歌取りはその一例。

*Yuumeina issetsu wo an ni inyou shite shinagara dokuji no imi wo kuwaeru koto ni yotte, jūsoutekina imi wo kamoshidasuhou.*

Alusio: Metode representasi yang mengutip kata, ungkapan, peribahasa yang artinya sudah diketahui secara umum.

Contoh: 盗めども盗めどもわが暮らし楽にならざる。  
*Nusumedomo nusumedomo waga kurashi-raku ni narazaru.*  
 "mencuri dan mencuri, saya tidak akan bisa hidup dengan tenang".

cc. もじり "Mojiri" (Parodi)

元の有名な文章や定型パターンを茶化しながら引用する法。内容を換骨奪胎して、批判・おかしみなどを伝える。

*Gen no yuumeina bunshou ya teikei patan wo chakashinagara inyou suru hou. Naiyou wo kankotsudattai shite, hihan okashimi nado wo tsutaeru.*

Parodi: ungkapan yang digunakan untuk mengutip kemudian menjadikan karangan yang terkenal dan pola-pola tetap agar teks menjadi sebuah lelucon. Menyampaikan lelucon, penilaian dengan mengadaptasi isi.

Contoh : サラダ記念日。  
*Sarada kinenbi.*  
"Hari peringatan selada"

体記念日。  
*Karada kinenbi.*  
Hari kebugaran tubuh

#### dd. 文体模写法 “*Buntai moshahou*” (Pastiche)

特定の作家、作者の文体をまわることによって、独自の内容を盛り込む。文体模写は文体のみを借用する。

*Tokutei no sakka, sakusha no buntai wo mawaru koto ni yotte, dokuji no naiyou wo morikomu sa. Buntai mosha wa buntai nomi wo shakuyou suru.*

Pastiche: ungkapan yang digunakan untuk mengungkapkan isi sebuah karangan dengan meniru bentuk karangan atau gaya pengarang tertentu.

*Buntai mosha* hanya mengadopsi bentuk karangan saja.

Contoh : (例文省略) 。 *Reibun shoryaku.* (contoh kalimat yang dikutip/dicontoh)

### 2.2.4 Fungsi Penggunaan Gaya Bahasa

Gaya bahasa memiliki fungsi khusus dalam karya sastra. Menurut Pradopo gaya bahasa itu menghidupkan kalimat dan memberi gerak pada kalimat, gaya bahasa digunakan untuk menimbulkan reaksi tertentu, menimbulkan suatu tanggapan pikiran kepada pembaca (2014:94).

Menurut Ryozo Nouchi melalui Indryani (2011:35), fungsi penggunaan gaya bahasa dalam bahasa Jepang dibagi menjadi 2 yaitu :

a) Penyampaian

Saat pembicara ingin menyampaikan suatu hal kepada lawan bicaranya namun terhambat oleh kurangnya wawasan yang dimiliki oleh lawan bicara, maka hal ini dapat disampaikan dengan cara mengasosiasikan hal atau perkara tersebut dengan hal lain yang dapat dipahami oleh lawan bicara. Contohnya menjelaskan danau kepada anak-anak dengan mengumpamakan bahwa danau adalah kolam yang luas. Penjelasan perumpamaan seperti ini disebut perumpamaan deskriptif.

b) Penekanan

Saat menyampaikan suatu hal kepada orang lain, tidak diungkapkan begitu saja, tetapi memberikan penekanan pada perkara tersebut berdasarkan sifat yang dimilikinya. hal tersebut ditunjukkan guna memberikan kesan atau gambaran secara lebih dalam mengenai perihal tersebut. Contohnya menjelaskan bahwa kolam lebih besar daripada kolam lain. Walaupun lawan bicara telah mengerti dan mengetahui bentuk kolam seperti apa, namun dalam hal ini pembicara ingin memberikan penekanan pada bentuk

kolam pada umumnya, maka dapat digunakan ungkapan 'kolam itu besar seperti danau'. Penjelasan ini disebut juga perumpamaan penekanan makna.

## BAB III

### CITRAAN DAN FUNGSI PENGGUNAAN GAYA BAHASA DALAM LIRIK LAGU ALBUM *DUTY* 「デュティ」 KARYA AYUMI HAMASAKI

Pada bab ini akan dijelaskan pembahasan mengenai citraan dan fungsi penggunaan gaya bahasa pada lirik lagu album *Duty* milik Ayumi Hamasaki.

#### 3.1 Analisis Citraan dan Fungsi Penggunaan Gaya Bahasa pada Lirik Lagu Album *Duty* karya Ayumi Hamasaki

Hermintoyo (2013:22) membagi citraan menjadi lima yaitu visual (penglihatan), auditif (pendengaran), taktilis (perabaan), gustative (pencecapan), olfaktif (penciuman). Berikut adalah citraan yang terdapat pada album *Duty* karya Ayumi Hamasaki. Penelitian mengenai citraan dan fungsi penggunaan gaya bahasa akan dianalisis berdasarkan masing-masing judul lagu dalam album *Duty*.

Lirik lagu yang dianalisis adalah *Audience* (Pendengar), *Teddy Bear* (Boneka Beruang), *Seasons* (Musim), *Duty* (Kewajiban), *Far Away* (Jauh), *End Of The World* (Akhir Dunia), *Vogue* (Mode), *Surreal* (Surrealisme), *Scar* (Luka), *Key* (Kunci), *Girlish* (Sifat Perempuan).

##### 3.1.1 Lagu *Audience* oleh Ayumi Hamasaki

Berikut ini merupakan analisis citraan, dan fungsi penggunaan gaya bahasa dalam lirik lagu *Audience*.

##### 1) Citraan dalam Lirik Lagu *Audience*

Citraan ada bermacam-macam, tetapi dalam lirik lagu *Audience* yang dinyanyikan oleh Ayumi Hamasaki penulis hanya menemukan dua jenis citraan saja yaitu citraan kinetik, dan citraan visual. Berikut analisisnya.

(1) さあ両手を広げて  
 一緒に手を叩いて歩こう  
 走り出す時には  
 ここへ来て共に始めよう  
*saa ryoute wo hirogete*  
*isshoni te wo tataite arukou*  
*hashiri dasu toki ni wa*  
*koko he kite tomo ni hajimeyou*  
 rentangkanlah tanganmu  
 bertepuk tangan dan melangkah bersama  
 ketika kamu mulai berlari  
 kemarilah dan kita akan mulai bersama

Pada penggalan lirik diatas, terdapat citraan kinetik. Citraan kinetik yang pertama dapat dilihat dalam kalimat さあ両手を広げて / *saa ryoute wo hirogete* / 'rentangkanlah tanganmu'. Dalam larik tersebut penyair (sudut pandang orang pertama / aku) memberikan perintah kepada para *audience* (pendengarnya), untuk merentangkan tangan. Kata 広げて / *hirogete* / 'rentangkan' dalam Goo 辞書<sup>6</sup> memiliki arti meningkatkan luas ruang, area, dan lebar. Dalam hal ini, kata 'merentangkan' menggambarkan adanya gerakan menggapai atau memperluas area yang dilakukan oleh kedua tangan penggemar maupun penyair itu sendiri. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kalimat tersebut mengandung citraan kinetik yaitu melalui gerakan tangan yang menggapai.

Citraan kinetik yang selanjutnya terdapat pada larik kedua yaitu 一緒に手を叩いて歩こう / *isshoni te o tataite arukou* / 'bertepuk tangan dan melangkah bersama', 'bertepuk tangan' dan 'melangkah' merupakan citraan kinetik. Berikut arti 'bertepuk tangan' dalam Goo 辞書<sup>7</sup>

叩く / *tataku* / 'memukul/ menepuk'.

Kata menepuk atau mengkonkritkan adanya gerakan memukul antara telapak tangan yang satu dengan lainnya.

Sementara itu, berikut arti kata 'melangkah' menurut *Oxforddictionaries*<sup>8</sup>.

*accompany, or escort (someone) on foot.*

'menemani atau mengawal (seseorang) dengan berjalan kaki'.

Kata 'melangkah' mengkonkritkan adanya gerakan berjalan yang mana merupakan citraan kinetik yang dilakukan oleh penyair dan para penggemarnya. Gerakan melangkah bersama ini menunjukkan bahwa penyair maupun penggemarnya melangkah bersama saling menemani atau mengawal.

Dalam bait ini, penyair mengajak pendengarnya untuk bersama-sama bertepuk tangan dan melangkah kedepan. Penulis melihat bahwa bertepuk tangan dan melangkah bersama merupakan salah satu bentuk semangat kekompakan yang terjalin antara penyair dan penggemarnya.

Pada larik terakhir dalam kalimat 走り出す時にはここへ来て共に始めよう / *hashiri dasu toki ni wa koko he kite tomo ni hajimeyou* / 'ketika kamu mulai berlari, kemarilah dan kita akan mulai bersama'. Dalam kalimat tersebut terdapat citraan kinetik yang ditunjukkan oleh kata 走り / *hashiri* / 'berlari'. Kalimat tersebut menggambarkan bahwa penyair mengajak pendengarnya untuk mulai berlari bersama-sama. Hal ini menunjukkan keharmonisan yang terjalin antara penyair dan penggemarnya.

(2) 君らの誰かが  
 YES だ! って叫んだ時には  
 僕は並んで  
 YES だ! って叫ぶだろう  
*Kimira no dareka ga*  
*YES da! tte sakenda toki ni wa*

*Boku wa narande*  
*YES da! te sakebu darou*  
 Jika kalian berteriak YES!  
 aku akan masuk barisan  
 dan berteriak YES! juga

Pada penggalan lirik diatas, terdapat citraan auditif yang ditunjukkan dengan kata 叫んだ / *sakenda* / 'berteriak'. Kata 叫んだ / *sakenda* / 'berteriak' dalam *Goo 辞書*<sup>9</sup> memiliki arti sebagai berikut.

大声で叫ぶ  
*Ōkoe de sakebu*  
 'berteriak keras'.

Kalimat pada bait tersebut menunjukkan citraan auditif, dikarenakan indera pendengaran adalah indera yang menangkap adanya suara ataupun teriakan yang diteriakkan oleh penyair. Penulis melihat bahwa penyair mengungkapkan bahwa ketika penggemarnya berteriak "YES!", maka penyair akan masuk kedalam barisan dan meneriakkan kata yang sama. Teriakan tersebut membuktikan adanya semangat dan kecocokan komunikasi antara penyair dan para penggemarnya.

(5) くだらなく見える毎日の中には  
 幸せのトリックかくれてて  
 それは必ず皆で分かち合える  
 ように作られているからね  
*Kudaranaku mieru mainichi no nakani wa*  
*shiwase no torikku kakure tete*  
*sore wa kanarazu mina de wakachi aeru*  
*yō ni tsukurarete irukara ne*  
 di hari-hari yang kelihatannya tak berharga ini  
 ada cara untuk berbahagia  
 cara itu diciptakan  
 agar semua orang saling berbagi

Dalam bait tersebut, citraan visual ditunjukkan oleh kalimat くだらなく見える毎日の中には / *Kudaranaku mieru mainichi no nakani wa* / 'di hari-hari

yang kelihatannya tak berharga ini'. Dalam kalimat tersebut, penyair melihat dan merasakan hari-hari yang dilaluinya seolah-olah tidak berharga.

Pada larik selanjutnya, 幸せのトリックかくれてて / *shiawase no torikku kakure tete* / 'ada cara untuk berbahagia'. Menurut penulis, dalam penggalan lirik lagu tersebut penyair ingin mengungkapkan kepada pendengar bahwa ada cara untuk berbahagia pada hari-hari yang kelihatannya tidak berharga seperti ini. Pada larik terakhir それは必ず皆で分かち合えるように作られているからね / *sore wa kanarazu mina de wakachi aeru yō ni tsukurarete irukara ne* / 'cara itu diciptakan agar semua orang saling berbagi'. Dalam kalimat tersebut dijelaskan bahwa cara untuk berbahagia itu ada agar semua orang saling berbagi kebahagiaan.

## 2) Fungsi Penggunaan Gaya Bahasa dalam Lirik Lagu Audience

### a. Gaya Bahasa Oksimoron 撞着法

(2) 別に誰より先を歩いて行こう  
 なんて気持ちはなくってね  
 だからと言って誰かの後ろから  
*Betsuni dare yori saki o aruite ikou*  
*nante kimochi wanakutte ne*  
*dakaratoitte dareka no ushirokara*  
 aku tidak merasa berjalan didepan siapapun  
 tetapi aku tidak merasa berjalan dibelakang siapapun juga

Pada penggalan lirik lagu tersebut ditemukan gaya bahasa oksimoron, yang ditunjukkan oleh kalimat 別に誰より先を歩いて行こうなんて気持ちはなくってね だからと言って誰かの後ろから / *Betsuni dare yori saki o aruite ikou nante kimochi wanakutte ne dakaratoitte dareka no ushirokara* / 'aku tidak merasa berjalan didepan siapapun tetapi aku tidak merasa berjalan dibelakang siapapun juga'.

Kalimat 'berjalan didepan' dan 'berjalan dibelakang' memiliki arti yang berlawanan. Gaya bahasa pertentangan terlihat jelas dengan kata 先 / *saki* yang artinya 'didepan' dan kata 後ろ / *ushiro* yang artinya 'dibelakang', hal ini sesuai dengan ciri gaya bahasa oksimoron yaitu kata-kata dalam kalimat tersebut memiliki arti bertentangan.

Melalui gaya bahasa oksimoron, penulis melihat penyair memberikan penekanan bahwa tokoh aku berjalan sendiri karena dia tidak berada didepan maupun dibelakang siapapun.

### 3.1.2 Lagu *Teddy Bear* oleh Ayumi Hamasaki

Berikut ini merupakan analisis citraan, dan fungsi penggunaan gaya bahasa dalam lirik lagu *Teddy Bear*.

#### 1) Citraan dalam lirik lagu *Teddy Bear*

Dalam lirik lagu *Teddy Bear* yang dinyanyikan oleh Ayumi Hamasaki, ditemukan tiga jenis citraan yaitu citraan auditif, citraan taktilis dan citraan visual.

Berikut analisisnya.

(1) あなたは昔言いました  
目覚めれば枕元には  
ステキなプレゼントが  
置いてあるよと  
髪を撫でながら  
*Anata wa mukashi iimashita*  
*Mezamereba makuramoto ni wa*  
*Suteki na purezento ga*  
*Oite aru yo to*  
*Kami wo nade nagara*  
dulu kamu berkata  
sambil membelai rambutku  
"saat aku bangun,  
ada hadiah bagus yang telah kuletakkan"

Pada penggalan lirik diatas terdapat citraan auditif atau pendengaran terlihat dalam larik pertama yaitu あなたは昔言いました / *anata wa mukashi iimashita* / 'dulu kamu berkata'. Dalam larik itu, terlihat bahwa penyair mendengar apa yang dikatakan oleh tokoh kamu di waktu dulu. Penyair mendengar bahwa tokoh kamu berkata sambil membelai rambut penyair bahwa ia telah meletakkan hadiah untuk penyair.

Pada larik kedua terdapat citraan taklitis, yaitu 髪を撫でながら / *kami wo nadenagara* / 'sambil membelai rambutku'. Kalimat tersebut menggambarkan adanya perabaan yang dilakukan oleh tokoh 'kamu' dengan membelai rambut penyair.

Menurut Hermintoyo (2014:69) belaian adalah penanda imaji yang mengkonkritkan bahwa rasa halus dapat mengalahkan kekokohan atau keangkuhan seseorang. Dengan adanya kata 'membelai' pada kutipan tersebut, menunjukkan bahwa indera peraba pada tangan tokoh kamu merasakan rasa halus saat membelai rambut penyair.

(2) 相変わらずその背中は  
 小さく頼りなくて  
 だけど楽しい話なら  
 笑い合えていた  
*Aikawarazu sono senaka wa  
 chīsaku tayorinakute  
 dakedo tanoshī hanashinara  
 warai aete ita*  
 seperti biasa, punggungmu itu  
 kecil dan tidak bisa diandalkan  
 meskipun begitu  
 kita tetap tertawa pada hal-hal yang lucu

Pada penggalan lirik lagu diatas, terdapat citraan visual. Citraan visual tersebut terlihat pada larik pertama 相変わらずその背中 / *Aikawarazu sono*

*senaka wa* / 'seperti biasa, punggungmu itu'. Penyair dalam larik ini melihat punggung tokoh kamu yang digambarkan sebagai punggung yang kecil dan tidak bisa untuk diandalkan.

Selain itu juga terdapat citraan auditif pada larik terakhir 笑い合えていた / *warai aete ita* / 'kita tertawa'. Pada larik tersebut dijelaskan bahwa penyair dan tokoh kamu tertawa dengan hal-hal yang lucu. Ketika tertawa tentunya mengeluarkan suara, hal ini mengkonkritkan adanya citraan auditif.

(7)目覚めた私の枕元  
 大きなクマのぬいぐるみいました  
 隣にいるはずのあなたの  
 姿と引き換えに  
*Mezameta watashi no makuramoto*  
*Ookina kuma no nuigurumi imashita*  
*Tonari ni iru hazu no anata no*  
*Sugata to hikikae ni*  
 saat aku terbangun  
 kutemukan teddy bear menggantikanmu  
 disamping tempat tidurku

Pada penggalan lirik diatas, kalimat yang menunjukkan citraan visual dapat dilihat pada kalimat 目覚めた私の枕元 大きなクマのぬいぐるみいました / *Mezameta watashi no makuramoto* , *Ookina kuma no nuigurumi imashita* / 'saat aku terbangun, kutemukan *teddy bear* menggantikanmu'. Dalam lirik lagu tersebut, penyair menceritakan bahwa saat tokoh aku terbangun dari tidurnya, dia melihat boneka *teddy bear* berada di samping tempat tidurnya menggantikan posisi tokoh kamu. Kalimat tersebut menimbulkan imajinasi kepada pembaca maupun pendengar seolah-olah melihat boneka *teddy bear* disamping tempat tidur milik penyair ketika penyair terbangun dari tidurnya, imajinasi visual ini membuktikan adanya citraan pengelihatan.

## 2) Fungsi Penggunaan Gaya Bahasa dalam Lirik Lagu *Teddy Bear*

### a. Gaya Bahasa Sinedoks

(2) 相変わらずその背中は  
 小さく頼りなくて  
 だけど楽しい話なら  
 笑い合えていた  
*Aikawarazu sono senaka wa*  
*Chiisaku tayori nakute*  
*Dakedo tanoshii hanashi nara*  
*Warai aeteita*  
 seperti biasa  
 punggungmu terlihat kecil  
 dan tidak bisa diandalkan  
 meskipun begitu kita tetap tertawa  
 pada hal yang lucu

Dalam penggalan bait diatas, ditemukan adanya gaya bahasa sinedoks dengan mempersempit rentang makna. Pada kalimat 相変わらずその背中は 小さく頼りなくて / *aikawarazu sono senaka wa chiisaku tayori nakute* / 'seperti biasa, punggungmu terlihat kecil dan tidak bisa diandalkan'.

Kata 背中 / *senaka* yang artinya 'punggung' dalam kalimat tersebut merupakan persempitan kata ganti untuk menyebutkan seseorang. Kata 'punggung' (sebagai bagian dari organ tubuh manusia), diikuti oleh kata 小さく / *chisaku* / 'kecil'. Arti kata 小さい dalam *Etj Weblio*<sup>10</sup> adalah sebagai berikut.

*Envincing little worth or ability; not large-minded; paltry; mean.*  
 'memiliki sedikit nilai atau kemampuan; tidak berpikiran luas,  
 remeh, berarti'

Berdasarkan referensi diatas, makna kata 'punggung yang kecil' disini adalah memiliki sedikit kemampuan atau dianggap remeh, tidak bisa diandalkan.

Selanjutnya, terdapat kata 頼り / *tayori* / 'bergantung'. Berikut merupakan arti kata 'bergantung' menurut *Cambridge Dictionary*<sup>11</sup>.

*the state of depending on or trusting in something or someone*  
keadaan bergantung pada atau mempercayai sesuatu atau seseorang

Dengan mengatakan 'punggungmu yang terlihat kecil dan tidak bisa diandalkan', menurut penulis, penyair ingin menyampaikan bahwa penyair tidak bisa bergantung atau mempercayai tokoh kamu karena tokoh kamu tidak bisa diandalkan.

Fungsi penggunaan gaya bahasa sinedoks dalam lagu tersebut yaitu untuk menyampaikan bahwa penyair dalam lirik lagu tersebut tidak bisa bergantung kepada tokoh kamu, dikarenakan tokoh kamu dalam lagu tersebut digambarkan sebagai orang yang tidak bisa diandalkan.

#### b. Gaya Bahasa Pertanyaan Retoris

(3) それなのに人はどうして  
同じような過ち  
あと何度繰り返したら  
後悔できるの  
*Sore na no ni hito wa doushite*  
*Onaji you na ayamachi*  
*Ato nando kurikaeshitara*  
*Koukai dekiru no*  
bagaimana bisa  
orang menyesali kesalahannya  
namun terus mengulangi kesalahan yang sama?

Dalam penggalan bait tersebut, ditemukan gaya bahasa pertanyaan retoris. Pada kalimat それなのに人はどうして同じような過ちあと何度繰り返したら後悔できるの / *sore na no ni hito wa doushite onaji youna ayamachi ato nando kurikaeshitara koukai dekiru no* / 'bagaimana bisa orang menyesali

kesalahannya namun terus mengulangi kesalahan yang sama?' Kalimat pertanyaan tersebut termasuk dalam gaya bahasa pertanyaan retorik, kata *koukai* / 'menyesal' dalam *Cambridge Dictionary*<sup>12</sup> memiliki arti sebagai berikut

*a feeling of sadness about something sad or wrong or about a mistake that you have made, and a wish that it could have been different and better*

'perasaan sedih atau salah terhadap sesuatu atau suatu kesalahan yang telah diperbuat, dan berharap itu bisa berbeda atau lebih baik'.

Dalam lirik lagu tersebut penyair memberikan gaya bahasa pertanyaan retorik dengan bertanya 'bagaimana orang bisa menyesali kesalahannya tetapi terus melakukan kesalahan yang sama?' menurut penulis kalimat tersebut tidak memerlukan jawaban, karena sudah jelas bahwa saat menyesali perbuatan seseorang akan melakukan hal yang berbeda atau menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Gaya bahasa pertanyaan retorik yang tidak memerlukan adanya jawaban dalam lirik lagu tersebut berfungsi sebagai penekanan bahwa orang yang digambarkan oleh penyair dalam lirik lagu tersebut tidak benar-benar menyesali perbuatannya karena terus melakukan kesalahan yang sama.

### c. Gaya Bahasa Metafora

(7) 目覚めた私の枕元  
 大きなクマのぬいぐるみいました  
 隣にいるはずのあなたの  
 姿と引き換えに  
*Mezameta watashi no makuramoto*  
*Ookina kuma no nuigurumi imashita*  
*Tonari ni iru hazu no anata no*  
*Sugata to hikikae ni*  
 saat aku terbangun  
 kutemukan teddy bear menggantikanmu

disamping tempat tidurku

Dalam bait diatas ditemukan gaya bahasa metafora. Pada kalimat 大きなクマのぬいぐるみいました隣にいるはずのあなたの姿と引き換えに/ *Ookina kuma no nuigurumi imashita tonari ni iru hazu no anata no sugata to hikikae ni /* 'kutemukan *teddy bear* menggantikanmu disamping tempat tidurku'. Penyair menggunakan gaya bahasa metafora sebagai pembandingan boneka *teddy bear* dengan tokoh 'kamu' dikarenakan adanya kata 引き換え / *hikikae*, yang artinya mengganti atau menukar. Dalam hal ini tokoh kamu telah digantikan posisinya oleh sebuah boneka *teddy bear*.

Fungsi gaya bahasa metafora dalam lirik lagu tersebut adalah sebagai penyampaian dalam menggambarkan boneka *teddy bear* yang telah menggantikan keberadaan tokoh 'kamu'.

### 3.1.3 Lagu *Seasons* oleh Ayumi Hamasaki

Berikut ini merupakan analisis citraan, dan fungsi penggunaan gaya bahasa dalam lirik lagu *Seasons*.

#### 1) Citraan dalam Lirik Lagu *Seasons*

Dalam lirik lagu *Seasons* yang dinyanyikan oleh Ayumi Hamasaki, ditemukan 2 citraan sensation, yaitu citraan perasaan bahagia dan citraan penderitaan, berikut analisisnya.

(3) 今日がとても楽しいと  
 明日もきっと楽しくて  
 そんな日々が続いてく  
 そう思っていたあの頃  
*Kyou ga totemo tanoshiito*  
*ashita mo kitto tanoshikute*  
*sonna hibi ga tsuzuiteku*  
*sou omotteita ano koro*  
 hari ini menyenangkan

dan esok pasti juga akan menyenangkan  
hari-hari seperti ini akan berlanjut selamanya  
itulah yang aku pikirkan saat itu

Pada penggalan lirik diatas, terdapat citraan sensation yang menggambarkan perasaan bahagia dapat dilihat dalam kalimat 今日がとても楽しいと / *kyou ga totemo tanoshii to* / 'hari ini menyenangkan'. Kata 'menyenangkan' berasal dari kata dasar 'senang' adalah kata-kata yang mengkonkritkan perasaan bahagia karena menurut *Kotobank*<sup>13</sup>, 楽しい / *tanoshii* memiliki arti sebagai berikut,

満ち足りていて、愉快的な気持ちである。  
'*Michitarite ite, yukaina kimochidearu.*'  
perasaan yang penuh dan menyenangkan.

Sehingga dalam kalimat tersebut tersirat perasaan bahagia karena dijelaskan oleh kata 'senang'.

(6) 今日がとても悲しくて  
明日もしも泣くとしても  
そんな日々もあったねと  
笑える日が来るだろう  
*Kyou ga totemo sabishikute*  
*ashita moshimo nakute itemo*  
*sonna hibi mo atta ne yo*  
*waraeru hi ga kurudarou*  
hari ini sangat sedih  
dan jika esok aku menangis  
suatu hari, akan datang harihari yang tak terduga  
yang bisa kita tertawakan

Pada penggalan lirik diatas, citraan sensation yang menggambarkan penderitaan terdapat pada kalimat 今日がとても悲しくて / *kyou ga sabishikute* / 'hari ini sangat sedih'. Kata 悲しい / *sabishii* dalam *Kotobank*<sup>14</sup> memiliki arti sebagai kesedihan, penderitaan.



'waktu. musim. "musim tamasya" "musim ujian".

Gaya bahasa simile digunakan untuk menyampaikan keterangan waktu yang diibaratkan dengan kata-kata 'musim'.

Pada kalimat selanjutnya yaitu 思い出はまた遠くなった / *omoide wa mata tōku natta* / 'kenangan telah pudar'. Dalam penggalan lirik lagu tersebut, penulis melihat bahwa penyair ingin mengungkapkan bahwa kenangan akan pudar seiring dengan berjalannya waktu, atau silih bergantinya musim akan membuat kenangan menjadi pudar.

### 3.1.4 Lagu *Duty* oleh Ayumi Hamasaki

Berikut ini merupakan analisis citraan, dan fungsi penggunaan gaya bahasa dalam lirik lagu *Duty*.

#### 1) Citraan dalam Lirik Lagu *Duty*

Dalam lirik lagu *Duty* yang dinyanyikan oleh Ayumi Hamasaki, ditemukan adanya citraan visual, berikut analisisnya.

(4) 確かにひとつの時代が終わるのを  
 僕はこの目で見たとよ  
 だけど次が自分の番だって事は  
 知りたくなかったんだ  
*tashika ni hitotsu no jidai ga owaru no o*  
*boku wa kono me de mita yo*  
*dakedo tsugi ga jibun no ban datte koto wa*  
*shiritaku nakattanda*  
 aku melihat akhir dari suatu masa  
 dengan mata kepalaku  
 tapi aku tidak ingin tahu  
 bahwa kini giliranku

Pada bait diatas, citraan visual ditunjukkan oleh kalimat 僕はこの目で見たとよ / *boku wa kono me de mita yo* / 'aku melihat dengan mata kepalaku'. Kata

'melihat' dalam *Goo* 辞書<sup>17</sup> memiliki arti sebagai berikut

目で事物の存在などをとらえる。視覚に入れる。眺める。

「みればみるほど良い服」「星空をみる」

*Me de jibutsu no sonzai nado o toraeru. Shikaku ni ireru.*

*Nagameru. 'Mireba miru hodo yoi fuku' hoshizora o miru'*

'saya melihat sebuah benda dengan mata kepala saya. saya melihatnya. saya memandangnya. "pakaian terlihat baik saat kamu memandangnya", "lihatlah langit berbintang"

Menurut Hermintoyo (2014:65) memandang adalah penanda imaji penglihatan. Menurut penulis, penggunaan kata 'melihat' dalam penggalan lirik lagu tersebut menggambarkan adanya citraan visual atau imaji penglihatan bahwa penyair melihat akhir suatu masa, bahwa penyair melihat hal itu dengan menggunakan mata kepalanya.

## 2) Fungsi Penggunaan Gaya Bahasa dalam Lirik Lagu *Duty*

### a) Gaya Bahasa Pertanyaan Retoris

(5) 君なら見つけてくれるだろう

君なら見つけてくれると

信じて賭けてみるよ

*kimi nara mitsukete kureru darou*

*kimi nara mitsukete kureruto*

*shinjite kakete miruyo*

kamu akan menemukanku, kan?

aku bertaruh kamu akan menemukanku

Pada penggalan lirik diatas, terdapat gaya bahasa pertanyaan retoris. Hal ini dibuktikan dengan kalimat 君なら見つけてくれるだろう / *kimi nara mitsukete kureru darou* / 'kamu akan menemukanku, kan?' kalimat tersebut merupakan kalimat yang berupa pertanyaan yang tidak membutuhkan jawaban.

Dalam lagu tersebut penyair bertanya dengan akhiran imbuhan *darou* yang merupakan *question-tag* atau pertanyaan singkat yang sering terdapat pada akhir sebuah kalimat dalam suatu kalimat. Penggunaan *darou* disini digunakan untuk

meminta persetujuan lawan bicara mengenai hal yang dibicarakan. Pada larik selanjutnya penyair telah menjawab pertanyaan *question-tag* tersebut dengan kalimat 君なら見つけてくれると信じて賭けてみるよ / *kimi nara mitsukete kureruto shinjite kakete miruyo* / 'aku bertaruh kamu akan menemukanku.'

Menurut penulis, penyair bertanya dengan meminta persetujuan kepada lawan bicaranya yaitu tokoh kamu bahwa tokoh kamu akan menemukan penyair tetapi pertanyaan persetujuan itu tidak membutuhkan jawaban karena penyair menjawab pertanyaan tersebut dengan larik selanjutnya.

Fungsi penggunaan gaya bahasa berupa pertanyaan retorik adalah untuk menekankan bahwa tokoh aku dalam lirik lagu *Duty* telah yakin akan ditemukan oleh tokoh kamu.

### 3.1.5 Lagu *Far Away* oleh Ayumi Hamasaki

Berikut ini merupakan analisis citraan, dan fungsi penggunaan gaya bahasa pada lirik lagu *Far Away*.

#### 1) Citraan dalam Lirik Lagu *Far Away*

Dalam lirik lagu *Far Away* yang dinyanyikan oleh Ayumi Hamasaki penulis menemukan adanya citraan auditif dan citraan visual, berikut analisisnya.

(2) いくつか二人がまだ 恋人と呼び合えた  
 あの頃訪れた海へ ひとり来てるよ  
 そしていつからか 忘れてた景色達探しながら  
 聞こえる波音が 何だか優しくて  
 泣き出しそうになっているよ  
*itsuka futari ga mada koibito to yobi aeta*  
*anogoro otozureta umi e hitori ki teru yo*  
*soshite itsukara ka wasureteta keshiki-tachi sagashinagara*  
*kikoeru namioto ga nandaka yasashikute*  
*nakida shi-so ni natte iru yo*  
 dulu saat kita masih saling memanggil sayang  
 laut yang kita datangi.. aku kembali kesana sendiri

dan ketika mencari tempat yang telah lama terlupakan  
 entah bagaimana, suara ombak yang menenangkan  
 membuatku menangis

Pada penggalan lirik diatas terdapat citraan visual pada larik kedua yaitu あ  
 の頃訪れた海へ ひとり来てるよ / *anogoro otozureta umi e hitori ki teru yo* /  
 'laut yang kita datangi.. aku kembali kesana sendiri'. Penulis melihat penyair  
 menggambarkan bahwa penyair pergi ke laut yang dahulu pernah didatangi oleh  
 penyair dan kekasihnya. Ketika membaca maupun mendengar larik ini, pembaca  
 maupun pendengar seolah-olah melihat penyair yang datang ke laut sendirian.

Pada bait yang sama terdapat citraan auditif yaitu dalam kalimat 聞こえる  
 波音が 何だか優しくて泣き出しそうになっているよ / *kikoeru namioto ga*  
*nandaka yasashikute nakida shi-so ni natte iru yo* / 'entah bagaimana, suara  
 ombak yang menenangkan membuatku menangis'. 'Suara ombak yang  
 menenangkan' didengar oleh penyair memberikan imaji konkret bahwa, ada suara  
 ombak yang terdengar melalui indera pendengaran penikmat lagu tersebut.

Melalui penggalan lirik lagu tersebut, penulis melihat bahwa penyair  
 menggambarkan bahwa ia pergi ke pantai yang pernah didatangi oleh penyair  
 bersama kekasihnya dahulu dan suara ombak yang terdengar di pantai membuat  
 penyair menangis, seolah-olah teringat kepada kekasihnya.

## 2) Fungsi Penggunaan Gaya Bahasa dalam Lirik Lagu *Far Away*

### a) Gaya Bahasa Simile

(5) 人は皆通過駅と この恋を呼ぶけれどね  
 ふたりには始発駅で 終着駅でもあった  
*Hito wa mina tsūka-eki to kono koi o yobukeredo ne*  
*futari ni wa shihatsueki de shūchakueki demo atta*  
 orang menyebut cinta bagaikan lintasan kereta tanpa pemberhentian  
 tapi kita berdua punya stasiun keberangkatan dan pemberhentian

Pada penggalan lirik diatas, ditemukan adanya gaya bahasa simile dalam kalimat *orang menyebut cinta bagaikan lintasan stasiun kereta tanpa pemberhentian*. Dalam situs *Romajidesu*<sup>18</sup>, pengertian kata '*tsūka-eki*' adalah kereta tanpa pemberhentian di stasiun. Fungsi penggunaan majas simile dalam lirik lagu *Far Away* adalah sebagai pembanding atau pengibaratan untuk menyampaikan arti kata 'cinta' dengan 'lintasan yang dilewati kereta (terus berjalan tanpa pemberhentian)'. Pada kalimat selanjutnya *ふたりには始発駅で終着駅でもあった / futari ni wa shihatsueki de shūchakueki demo atta* 'tapi kita berdua punya stasiun keberangkatan dan stasiun pemberhentian', terdapat kata *始発駅 / shihatsueki* dan *終着駅 / shūchakueki*. *始発駅 / shihatsueki* dalam situs *Romajidesu*<sup>19</sup> memiliki arti stasiun pertama atau stasiun keberangkatan. Stasiun pertama atau keberangkatan merupakan pengibaratan dimulainya cinta menurut penulis. Kata *終着駅 / shuchakueki*<sup>20</sup> memiliki arti stasiun pemberhentian, yaitu selesainya perjalanan cinta menurut penyair.

Dengan demikian, lagu *Far Away* mengibaratkan cinta sebagai lintasan yang dilewati kereta, yang terus berjalan tanpa pemberhentian. Penulis melihat bahwa penyair ingin menyampaikan pesan bahwa cinta seharusnya tidak terbatas bagaikan lintasan yang dilewati kereta yang terus berjalan tanpa pemberhentian.

### **3.1.6 Lagu *End of the World* oleh Ayumi Hamasaki**

Berikut ini analisis citraan, dan fungsi penggunaan gaya bahasa pada lirik lagu *End of the World*.

#### **1) Citraan dalam Lirik Lagu *End of the World***

Dalam lirik lagu *End of The World* yang dinyanyikan oleh Ayumi Hamasaki penulis menemukan adanya citraan visual, berikut analisisnya

(1) 自分よりも不幸なヒトを  
 見ては少し 慰められ  
 自分よりも幸せなヒト  
 見つけたなら 急に焦ってる  
*Jibun yori mo fukōna hito o*  
*mite wa sukoshi nagusame rare*  
*jibun yori mo shiawasena hito*  
*mitsuketanara kyū ni asetteru*  
 saat kamu melihat seorang yang lebih buruk darimu  
 kamu merasa sedikit nyaman  
 saat kamu melihat orang yang lebih bahagia darimu  
 kamu menjadi cemas

Pada penggalan lirik diatas, citraan visual ditunjukkan oleh kata 見て / *mite* yang artinya 'melihat'. Pada kalimat 自分よりも不幸なヒトを 見ては少し 慰められ / *Jibun yori mo fukōna hito o mite wa sukoshi nagusame rare* / 'saat kamu melihat seorang yang lebih buruk darimu kamu merasa sedikit lega' dalam kalimat ini terdapat kata 慰め / *nagusame*, dalam situs *Goo 辞書*<sup>21</sup> memiliki arti nyaman. Menurut penulis, saat membaca atau mendengar lirik lagu tersebut pembaca maupun pendengar akan membayangkan seolah-olah melihat seseorang yang merasa tenang, nyaman ketika melihat seseorang yang lebih buruk dari dirinya.

Pada larik selanjutnya terdapat kalimat 自分よりも幸せなヒト見つけたなら 急に焦ってる / *jibun yori mo shiawasena hito mitsuketanara kyū ni asetteru* / 'saat kamu melihat orang yang lebih bahagia darimu kamu menjadi cemas'. Menurut penulis, saat membaca atau mendengar lirik lagu tersebut pembaca maupun pendengar akan membayangkan gambaran orang yang hatinya gelisah, tidak tenteram saat melihat orang lain lebih bahagia dari dirinya.

Dengan adanya citraan visual membuat pembaca dan pendengar seolah-olah melihat sendiri apa yang dikemukakan oleh penyair.

## 2) Fungsi Penggunaan Gaya Bahasa dalam Lirik Lagu *End of the World*

a) Gaya Bahasa Pertanyaan Retoris

(3) 私は何を想えばいい  
 私は何て言ったらいいい  
 こんな私の事  
 解ろうとするなんて  
 君が初めてだった  
*Watashi wa nani o omoeba ī*  
*watashi wa nanite ittara ī*  
*kon'na watashi no koto*  
*wakarou to suru nante*  
*kimi ga hajimetedatta*  
 apa yang harus ku pikirkan?  
 apa yang harus ku katakan?  
 kamu adalah orang pertama  
 yang mencoba memahamiku

Pada penggalan lirik diatas, terdapat gaya bahasa pertanyaan retoris pada kalimat 私は何を想えばいい私は何て言ったらいいい / *watashi wa nani o omoeba ī watashi wa nanite ittara ī* / 'apa yang harus ku pikirkan? apa yang harus ku katakan?'.  
 Pada kalimat tersebut tersirat bahwa penyair bertanya kepada tokoh 'kamu' mengenai apa yang harus dipikirkan dan apa yang harus dikatakan. Menurut penulis, pertanyaan tersebut tidak membutuhkan jawaban karena diikuti oleh kalimat こんな私の事解ろうとするなんて君が初めてだった / *kon'na watashi no koto wakarou to suru nante kimi ga hajimetedatta* / kamu adalah orang pertama yang mencoba memahamiku, kalimat tersebut merupakan jawaban dari pertanyaan sebelumnya mengenai ada yang harus dipikirkan dan dikatakan oleh penyair.

Pada kalimat tersebut tersirat bahwa penyair bertanya kepada tokoh 'kamu' mengenai apa yang harus dipikirkan dan apa yang harus dikatakan. Menurut penulis, pertanyaan tersebut tidak membutuhkan jawaban karena diikuti oleh kalimat こんな私の事解ろうとするなんて君が初めてだった / *kon'na watashi no koto wakarou to suru nante kimi ga hajimetedatta* / kamu adalah orang pertama yang mencoba memahamiku, kalimat tersebut merupakan jawaban dari pertanyaan sebelumnya mengenai ada yang harus dipikirkan dan dikatakan oleh penyair.

Dalam hal tersebut, penulis melihat penyair ingin menekankan bahwa sosok 'kamu' adalah orang yang mengerti apa yang harus dipikirkan dan dilakukan oleh

penyair, sehingga penyair tidak membutuhkan jawaban dari orang lain selain dari tokoh 'kamu'.

#### b) Gaya Bahasa Metafora

(6) 君が何を明日へと願い  
 暗く続くどんなに長い  
 夜さえも超えて  
 行こうと思えるのか  
 いつか聞かせて欲しい  
*Kimi ga nani o ashita e to negai*  
*kuraku tsudzuku don'nani nagai*  
*yoru sae mo koete*  
*ikou to omoeru no ka itsuka*  
*kika sete hoshī*  
 apa yang kamu inginkan untuk esok?  
 terkadang, tolong beritahu aku  
 jika kamu berfikir bisa melalui malam kelam  
 yang tak berkesudahan ini

Pada penggalan lirik diatas, ditemukan adanya gaya bahasa metafora dalam kalimat 暗く続くどんなに長い夜さえも超えて / *kuraku tsudzuku don'nani nagai yoru sae mo koete* / 'malam kelam yang tak berkesudahan'. Dalam website *JapanDict*<sup>22</sup>, arti kata 暗く / *kuraku* / 'gelap', adalah sebagai berikut.

*dark, gloomy, murky*  
 'gelap, tidak bahagia, kelam'.

Pada lirik lagu tersebut, kesedihan yang panjang digambarkan dengan malam kelam yang tak berkesudahan. Dalam hal ini, penulis melihat bahwa penyair ingin tokoh 'kamu' memberi tahu penyair jika tokoh 'kamu' bisa melalui kesedihan yang panjang.

Penggunaan gaya bahasa metafora dalam lagu ini adalah untuk mengibaratkan 'malam kelam yang tak berkesudahan' dengan kesedihan yang panjang, atau kesedihan yang bertubi-tubi.

### 3.1.7 Lagu *Vogue* oleh Ayumi Hamasaki

Berikut ini merupakan analisis citraan, dan fungsi penggunaan gaya bahasa pada lirik lagu *Vogue*.

#### 1) Citraan dalam Lirik Lagu *Vogue*

Dalam lirik lagu *Vogue* yang dinyanyikan oleh Ayumi Hamasaki penulis menemukan adanya citraan visual, berikut analisisnya

(1) 君を咲き誇ろう  
 美しく花開いた  
 その後はただ静かに  
 散って行くから...  
*Kimi o sakihokorou*  
*utsukushiku hanahiraita*  
*sonogo wa tada shizuka ni*  
*chitte ikukara...*  
 kamu mekar bersemi  
 bunga yang cantik  
 lalu kelopakmu  
 diam-diam terjatuh

Pada penggalan lirik diatas, terdapat citraan visual dalam kalimat 君を咲き誇ろう美しく花開いたその後はただ静かに散って行くから / *Kimi o sakihokorou utsukushiku hanahiraita sonogo wa tada shizuka ni chitte ikukara /* 'kamu mekar bersemi bunga yang cantik lalu kelopakmu diam-diam terjatuh'.

Dalam website *JapanDict*<sup>23</sup>, arti kata 散って / *chitte* adalah sebagai berikut.

*to fall; to scattered; to be dispersed; to disappear.*

Dengan adanya kata *disappear* atau menghilang menjadikan, pembaca maupun pendengar seolah-olah berimajinasi melihat sebuah bunga yang mekar dan cantik seperti saat musim semi, tetapi tiba-tiba bunga itu menghilang.

Dalam hal ini, penulis melihat bahwa penyair ingin menggambarkan tokoh 'kamu' sebagai bunga yang indah, tetapi tiba-tiba tokoh 'kamu' menghilang seperti bunga yang tiba-tiba terjatuh.

(2) 気付けば いつでも  
振り向けば君が  
笑ってました  
ha ha haa  
*Kidzukeba itsu demo*  
*furimukeba kimi ga*  
*waratte imashita*  
*ha ha haa*  
saat aku memperhatikan  
kapanpun aku melihat  
kamu selalu tertawa  
ha ha haa

Pada penggalan lirik lagu diatas, terdapat citraan visual dan citraan auditif.

Citraan visual dibuktikan dengan kata 気付く / *kidzuku* / 'memperhatikan'<sup>24</sup>

Penulis melihat bahwa penyair bercerita kapanpun penyair melihat tokoh 'kamu', tokoh 'kamu' selalu tertawa, selalu memancarkan kebahagiaan.

Selanjutnya terdapat citraan auditif pada larik terakhir yang dibuktikan dengan kata 笑って / 'waratte' yang dalam website *JapanDict*<sup>25</sup> memiliki arti sebagai berikut.

*to laugh; to smile.*  
'tertawa; tersenyum'.

Tertawa adalah ungkapan perasaan senang atau gembira. Hal ini membuat pendengar maupun pembaca berimajinasi seolah-olah mendengar suara tawa dari tokoh 'kamu' yang tertawa bahagia setiap kali tokoh 'aku' melihat ke arahnya.

## 2) Fungsi Penggunaan Gaya Bahasa dalam Lirik Lagu *Vogue*

### a) Gaya Bahasa Personifikasi

(1) 君を咲き誇ろう  
 美しく花開いた  
 その後はただ静かに  
 散って行くから...  
*Kimi o sakihokorou*  
*utsukushiku hanahiraita*  
*sonogo wa tada shizuka ni*  
*chitte ikukara...*  
 kamu mekar bersemi  
 bunga yang cantik  
 lalu kelopakmu  
 diam-diam terjatuh

Pada penggalan lirik tersebut, terdapat gaya bahasa personifikasi dalam kalimat 君を咲き誇ろう / *Kimi o sakihokorou* / 'kamu mekar bersemi'.

Dalam website *JapanDict*<sup>26</sup>, 咲き誇ろう / *sakihokorou*, memiliki arti sebagai berikut.

*to be in full bloom*  
 'mekar bersemi'

Ketika sebuah bunga mekar, kelopak bunga tersebut berubah dari tertutup menjadi terbuka. Pada penggalan lirik diatas penulis melihat bahwa penyair menggambarkan manusia sebagai bunga yang sedang mekar bersemi indah, yaitu manusia yang sedang berbahagia. Perumpamaan manusia dengan bunga yang mekar bersemi adalah bukti bahwa kalimat ini mengandung gaya bahasa personifikasi.

Hal ini diperkuat oleh bait selanjutnya yaitu

(2) 気付けば いつでも  
 振り向けば君が  
 笑ってました  
*Kidzukeba itsu demo*  
*furimukeba kimi ga*  
*waratte imashita*  
 saat aku memperhatikan

kapanpun aku melihat  
kamu selalu tertawa

Pada lirik diatas terdapat kalimat 振り向けば君が笑ってました /  
*furimukeba kimi ga waratte imashita* / 'kapanpun aku melihat, kamu selalu  
tertawa'. Kata tawa merupakan ungkapan rasa kebahagiaan.

Fungsi penggunaan gaya bahasa personifikasi adalah sebagai penekanan bahwa  
tokoh 'kamu' adalah manusia yang sedang berbahagia.

### 3.1.8 Lagu *Surreal* oleh Ayumi Hamasaki

Berikut ini merupakan analisis citraan, dan fungsi penggunaan gaya bahasa pada  
lirik lagu *Surreal*.

#### 1) Citraan dalam Lirik Lagu *Surreal*

Dalam lirik lagu *Surreal* yang dinyanyikan oleh Ayumi Hamasaki,  
ditemukan citraan sensation/ perasaan penderitaan, dan citraan visual berikut  
analisisnya.

(2) いらぬモノならその同情心  
まるで役にも立たないね  
大事なモノならそこに必ず  
痛み伴うはずだよ  
ひとりぼっちで感じる孤独より  
*Iranai mononara sono dōjō shin*  
*marude yaku ni mo tatanai ne*  
*daijina mononara soko ni kanarazu*  
*itami tomonau hazuda yo ne*  
*hitori botchi de kanjiru kodoku yori*  
bila itu bukan hal yang kamu butuhkan  
maka ibapun tidak ada gunanya  
bila itu merupakan suatu hal yang penting  
maka rasa pedih akan menemaninya  
kesepian yang kamu rasakan bersama,  
akan lebih buruk daripada kesepian yang kamu rasakan sendiri

Pada penggalan lirik diatas, terdapat citraan perasaan penderitaan dalam kalimat 痛み伴うはずだよねひとりぼっちで感じる孤独より / *itami tomonau hazuda yo ne hitori botchi de kanjiru kodoku yori* / 'rasa sakit yang kamu rasakan bersama, akan lebih buruk daripada kesepian yang kamu rasakan sendiri'. Kata 孤独 / *kodoku* dalam *Goo 辞書*<sup>27</sup> memiliki arti sebagai berikut.

仲間や身寄りがなく、ひとりぼっちであること。思うことを語ったり、心を通い合わせたりする人が一人もなく寂しいこと。また、そのさま。「孤独な生活」「天涯孤独」

*Nakama ya miyori ga naku, hitori botchidearu koto. Omoukoto o katattari, kokoro o kayoi awa se tari suru hito ga hitori mo naku sabishī koto. Mata, sono-sama. `Kodokuna seikatsu`tengaikodoku'*

'Sendirian, tanpa teman atau kerabat. Sungguh sepi tanpa satu orang pun dapat diajak berbicara tentang pikiran dengan sepenuh hati. Juga, "Kesepian hidup" "Kesepian yang menyedihkan"

Dalam lirik lagu tersebut, kesepian yang dimaksud yaitu perasaan sunyi tidak berteman, tidak bersama siapapun. Adanya rasa kesepian merupakan bukti bahwa kalimat ini mengandung citraan sensation yang berupa penderitaan yaitu rasa sunyi karena tidak berteman dengan siapapun.

(4) Ah- 指切りをしたあの日の約束は  
ひとりじゃ守りようがない  
Ah- 語り明かしたいつかの夢だって  
ひとりじゃ叶えようもない  
誰にも言えない誰かに言いたい  
あの人が誰より大切って  
*Ah - yubikiri o shita anohi no yakusoku wa  
hitori ja mamori-yō ga nai  
Ah - katari akashita itsuka no yume datte*

*hitori ja kanaeyou mo nai*  
*dareni mo ienai dareka ni iitai*  
*ano hito ga dare yori taisetsu tte*  
 janji yang kita buat hari itu  
 aku tak ingin menyimpannya sendiri  
 ah, mimpi yang telah kita bicarakan itu  
 tidak ingin kugapai sendiri  
 aku tak bisa memberi tahu siapapun  
 aku ingin memberi tahu seseorang  
 bahwa dia lebih penting dari siapapun

Pada bait diatas, terdapat citraan visual dan auditif. Citraan visual terlihat pada larik pertama yaitu Ah- 指切りをしたあの日の約束は / Ah - *yubikiri o shita anohi no yakusoku wa* / 'ah janji yang kita buat hari itu'. Saat membaca maupun mendengar larik tersebut, pembaca maupun pendengar seolah-olah melihat pada suatu hari, penyair membuat janji dengan kekasihnya.

Citraan auditif terlihat pada larik ketiga yaitu Ah- 語り明かしたいいつかの夢だって / Ah - *katari akashita itsuka no yume datte* / ah, mimpi yang telah kita bicarakan itu. Saat membaca maupun mendengar larik tersebut, pembaca maupun pendengar seolah-olah mendengar pembicaraan yang dilakukan antara penyair bersama kekasihnya tentang mimpi yang ingin digapai oleh penyair.

## 2) Fungsi Penggunaan Gaya Bahasa dalam Lirik Lagu *Surreal*

### a) Gaya Bahasa Repetisi

(3) どんなに孤独が訪れようと  
 どんな痛みを受けようと  
 感覚だけは閉ざしちゃいけない  
 たと言葉を失くしても  
 いくらどうでもいいなんて言ったって  
 道につまづけば両手ついてる守ってる  
 そんなモノだから  
*Don'nani kodoku ga otozureyouto*  
*don'na itami o ukeyou to*  
*kankaku dake wa tozashicha ikenai*

*tatoe kotoba o shitsu kushite mo*  
*ikura dō demo ī nante ittatte*  
*michi ni tsuma dzukeba ryōte tsuiteru mamotteru*  
*son'na monodakara*  
 tidak peduli kesepian yang datang  
 tidak peduli sakit yang kamu rasakan  
 kamu tak harus menutup rasa itu  
 karena, jika kamu kehilangan semua kata-katamu  
 meski kamu bilang tak mengapa jika kamu terjatuh  
 itu akan selalu ada membantumu  
 begitulah hal itu

Pada bait diatas, terdapat gaya bahasa repetisi dalam baris pertama dan kedua yaitu dengan mengulang kata *どんなに / donnani* yang memiliki arti bagaimanapun<sup>28</sup>. Menurut penulis, kata 'bagaimanapun' disini menjadikan lirik lagu tersebut bermakna untuk, tetap merasakan bagaimanapun rasa kesepian yang datang kepada tokoh 'kamu', dan merasakan bagaimanapun rasa sakit yang dirasakan oleh tokoh 'kamu'. Tokoh 'kamu' seharusnya tetap merasakan rasa sepi dan sakit itu.

Pengulangan kata *どんなに / donnani*, adalah sebagai penekanan bahwa penyair ingin menyampaikan kepada tokoh 'kamu' untuk tetap bertahan merasakan rasa kesepian dan rasa sakit yang dirasakan oleh tokoh 'kamu'.

#### b) Gaya Bahasa paradoks

(5) la la la  
 どこにもない場所で  
 私は私のままで立ってるよ  
 ねえ君は君のままでいてね  
 いつまでも君でいて欲しい  
*la la la*  
*dokoni mo nai basho de*  
*watashi wa watashi no mama de tatteru yo*  
*ne e-kun wa kiminomamade ite ne*  
*itsu made mo kimi de ite hoshī*  
 la la la  
 disuatu tempat yang tidak ada  
 aku menjadi diriku sendiri

tolong, begitulah  
aku ingin kamu menjadi dirimu

Pada bait diatas, ditemukan adanya gaya bahasa paradoks, yaitu dalam kalimat どこにもない場所で /*dokoni mo nai basho de* / 'disuatu tempat yang tidak ada'. Kemudian dilanjutkan oleh kalimat 私は私のままで立ってるよ /*watashi wa watashi no mama de tatteru yo* / 'aku menjadi diriku sendiri'.

Kata こにもない / *dokoni mo nai* / *non-existent place*, dalam *oxforddictionaries*<sup>29</sup> memiliki arti sebagai berikut.

*Not existing or not real or present*

'tidak ada; tidak nyata; hadir'

Menurut penulis, maksud dari kalimat ini adalah tokoh 'aku' tidak menjadi dirinya sendiri, penyair sebenarnya bermaksud untuk menyampaikan sesuatu yang tidak ada, atau sesuatu yang tidak nyata dengan mengganti kalimat menjadi 'disuatu tempat yang tidak ada', ini merupakan perbandingan yang berlawanan dengan fakta. Hal ini merupakan ciri khas gaya bahasa paradoks.

Fungsi penggunaan gaya bahasa paradoks dalam lagu ini menurut penulis adalah untuk menyampaikan bahwa penyair tidak menjadi dirinya sendiri.

### **3.1.9 Lagu *Scar* oleh Ayumi Hamasaki**

Berikut ini merupakan analisis citraan, dan fungsi penggunaan gaya bahasa pada lirik lagu *Scar*.

#### **1) Citraan dalam Lirik Lagu *Scar***

Dalam lirik lagu *Scar* yang dinyanyikan oleh Ayumi Hamasaki, ditemukan adanya citraan sensation perasaan sedih, citraan kinetik, citraan visual, dan citraan auditif berikut analisisnya.

(1) 初めて涙を見た日は  
 何も出来ずに ただただ  
 手を握りました  
*Hajimete namida o mita hi wa*  
*nani mo dekizu ni tadatada*  
*te o nigirimashita*  
 di hari pertama aku melihat air mata  
 aku tak bisa melakukan apapun  
 aku hanya menggenggam tanganmu

Dalam penggalan lirik lagu tersebut, terdapat kata 'air mata'. Kata 'air mata' dalam *Cambridge Dictionary*<sup>30</sup> memiliki arti sebagai berikut.

*a drop of salty liquid that flows from the eye when it is hurt or as a result of strong emotion, esp. unhappiness or pain.*

'setetes cairan asin yang mengalir dari mata ketika disakiti atau sebagai akibat dari emosi yang kuat, khususnya. ketidakbahagiaan atau rasa sakit.'

Citraan sensation penderitaan terlihat dari penggunaan kata 'air mata' dalam kalimat tersebut yang merupakan penggambaran rasa sedih.

Dalam hal ini penulis melihat bahwa penyair tidak bisa melakukan apapun saat melihat kesedihan yang digambarkan oleh air mata, dan dia hanya menggenggam tangan tokoh 'kamu'.

Pada bait diatas, ditemukan adanya citraan kinetik ditunjukkan oleh kalimat 手を握りました / *te o nigirimashita* / 'aku hanya menggenggam tanganmu'. Kata 'menggenggam' menunjukkan adanya gerakan menggenggam sebuah tangan. Pembaca maupun pendengar dapat mengimajinasikan bahwa penyair saat melihat adanya kesedihan, penyair hanya menggenggam tangan tokoh 'kamu'.

Selain citraan kinetik, juga ditemukan adanya citraan visual dalam kalimat 初めて涙を見た日は / *hajimete namida o mita hi wa* / 'di hari pertama aku

melihat air mata'. Kata 'melihat' merupakan penanda citraan visual yang mengkonkritkan melihat adanya kesedihan.

(2) 泣き疲れて眠りかけた頃  
 僕の方を見て” ごめんね” と  
 つぶやいて少し笑いました  
*Naki tsukarete nemuri kaketa koro*  
*boku no kata o mite” gomen ne” to*  
*tsubuyaite sukoshi waraimashita*  
 lelah menangis, hampir tertidur  
 kamu berbalik padaku dan berbisik  
 "maafkan aku" dan sedikit tersenyum

Pada penggalan lirik lagu diatas diceritakan bahwa saat penyair telah lelah menangis dan hampir tertidur, tokoh kamu berbalik dan membisikkan kata maaf dengan senyuman.

Citraan auditif dibuktikan oleh adanya kata つぶやいて / 'tsubuyaite' yang dalam website *Jisho*<sup>31</sup> memiliki arti 'berbisik', hal ini memberikan imaji konkrit adanya citraan auditif karena panca indera yang aktif saat mendengar suara adalah indera pendengaran.

## 2) Fungsi Penggunaan Gaya Bahasa dalam Lirik Lagu Scar

### a) Gaya Bahasa Simile

(1) 初めて涙を見た日は  
 何も出来ずに ただただ  
 手を握りました  
*Hajimete namida o mita hi wa*  
*nani mo dekizu ni tadatada*  
*te o nigirimashita*  
 di hari pertama aku melihat air mata  
 aku tak bisa melakukan apapun  
 aku hanya menggenggam tanganmu

Pada bait diatas, ditemukan adanya gaya bahasa simile dalam kalimat 初めて  
 て涙を見た日は / *hajimete namida o mita hi wa* / 'di hari pertama aku melihat  
 air mata'. 'Air mata' dalam *Cambridge Dictionary*<sup>32</sup> memiliki arti sebagai berikut.

*a drop of salty liquid that flows from the eye when it is hurt or as a result of strong emotion, esp. unhappiness or pain.*

'setetes cairan asin yang mengalir dari mata ketika disakiti atau sebagai akibat dari emosi yang kuat, khususnya. ketidakbahagiaan atau rasa sakit.'

Penggunaan kata 'air mata' dalam kalimat tersebut merupakan penggambaran rasa sedih.

Fungsi penggunaan gaya bahasa simile dalam lirik lagu tersebut adalah untuk menyampaikan adanya rasa sedih yang amat sangat sehingga mengeluarkan air mata, dan penyair tidak bisa melakukan apapun saat itu karena penyair merasa terlalu kaget dan sedih. Hal ini diperkuat oleh bait berikutnya yaitu,

(5) 初めて叱られたあの日は  
何も言えずに ただただ  
うつむきました  
*Hajimete shikara reta ano hi wa*  
*nani mo iezu ni tadatada*  
*utsumukimashita*  
Pada hari saat aku dimarahi  
aku tak bisa berkata-kata  
aku merasa malu

Dalam bait tersebut terdapat kalimat 何も言えずに ただただ / *nani mo iezu ni tadatada* / 'aku tak bisa berkata-kata'. Dalam bahasa inggris, kalimat tersebut memiliki makna yang sama dengan kata *speechless*, dalam *oxforddictionaries*<sup>33</sup> memiliki arti sebagai berikut.

*Unable to speak, especially as the temporary result of shock or strong emotion.*

'tidak dapat berbicara, terutama karena kaget atau emosi yang kuat'

Penulis melihat bahwa penyair tidak bisa berkata apapun karena merasa kaget dan malu karena telah dimarahi oleh tokoh kamu.

Selain itu, gaya bahasa simile juga ditemukan pada bait berikut.

(6) あなたはひとり背を向け  
 部屋を 出て行きました  
 そして心に同じ傷を作りました  
*Anata wa hitori se o muke*  
*heya o dete ikimashita*  
*soshite kokoro ni onaji kizu o tsukurimashita*  
 kamu berbalik dan meninggalkan ruangan  
 dan membuat luka yang sama di hatiku

Pada bait diatas, penyair merasa hatinya terluka karena perbuatan tokoh kamu yang telah meninggalkannya. Hal ini digambarkan dengan tokoh 'kamu' yang pergi meninggalkan ruangan dimana penyair berada.

Gaya bahasa simile dalam penggalan lirik lagu tersebut terdapat pada kalimat 心に同じ傷を作りました / *kokoro ni onaji kizu o tsukurimashita* / 'membuat luka yang sama di hatiku'. Kata 'luka' dalam *Goo* 辞書<sup>34</sup> memiliki arti sebagai berikut.

心に悲しみや苦しみを感じさせる。苦しませる。  
*Kokoro ni kanashimi ya kurushimi o kanji saseru. Kurushima seru.*  
 'membuat hatimu merasakan sedih dan menderita. menderita'

Penggunaan kata 'luka' dalam gaya bahasa simile pada lagu ini bermaksud untuk menyampaikan adanya rasa sedih dan penderitaan yang dirasakan oleh penyair karena tokoh kamu telah meninggalkannya.

### 3.1.10 Lagu *Key* oleh Ayumi Hamasaki

Berikut ini merupakan analisis citraan, dan fungsi penggunaan gaya bahasa pada lirik lagu *Key*.

#### 1) Citraan dalam Lirik Lagu *Key*

Dalam lirik lagu *Key* yang dinyanyikan oleh Ayumi Hamasaki, ditemukan adanya citraan auditif, citraan taklitis, citraan sensation dan citraan visual berikut analisisnya.

(3) Uh けどねそれが出来なくて  
 この歌を歌う事にしました  
 Uh 他には何も出来なくて  
 鍵をかけ 贈ります  
*Uh dakedo ne sore ga dekinakute*  
*kono uta o utau koto ni shimashita*  
*Uh hoka ni wa nani mo dekinakute*  
*kagi o kake okurimasu*  
 tapi aku tidak bisa melakukannya  
 aku memutuskan menyanyikan lagu ini  
 aku tak bisa lakukan apapun  
 aku memainkan kunci dan mengirimnya padamu

Dalam bait tersebut terdapat kata 'kunci'. Kata 'kunci' dalam *Cambridge Dictionary*<sup>35</sup> memiliki arti sebagai berikut.

*a set of musical notes based on one particular note:*

*The song changes key halfway through.*

*the key of C minor*

'suatu set catatan musik berdasarkan satu catatan khusus:

Lagu ini mengubah kunci setengah jalan

Kunci C minor'

Penulis melihat bahwa penggalan lirik diatas bercerita tentang penyair yang menyanyikan sebuah lagu dan memainkan alat musik untuk tokoh 'kamu'.

Pada bait tersebut, citraan auditif terdapat pada kalimat 鍵をかけ 贈ります / *kagi o kake okurimasu* / 'aku memainkan kunci dan mengirimnya padamu'. Kata 'memainkan kunci' disini maksudnya adalah memainkan alat musik.

Memainkan alat musik, memberikan imaji adanya irama yang dapat dirasakan oleh indera pendengaran.

(4) あなたが涙の日には  
強さをひとつ抱えて誓った  
そばにいる事を…  
*Anata ga namida no hi ni wa  
tsuyo-sa o hitotsu kakaete chikatta  
soba ni iru koto o*  
di hari sedihmu  
aku memeluk satu kekuatan  
dan berjanji untuk tetap disisimu

Bait diatas bercerita tentang penyair yang berjanji untuk selalu tetap berada disisi tokoh 'kamu' dan memberikan kekuatan ketika tokoh 'kamu' merasa sedih.

Pada bait diatas, ditemukan adanya citraan taklitis dalam kalimat 強さをひとつ抱えて誓った / *tsuyo-sa o hitotsu kakaete chikatta* / 'aku memeluk satu kekuatan'. Menurut penulis, kata 'memeluk' sebagai citraan taklitis mengkonkritkan adanya rasa sentuhan atau perabaan. Dengan adanya pelukan yang diberikan penyair kepada tokoh 'kamu', maka akan memberikan kekuatan berupa cinta dan energi kehidupan.

(6) あなたが笑顔の日には  
優しさふたつ抱えて讃えたい  
思い合えた事を  
*Anata ga egao no hi ni wa  
yasashi-sa futatsu kakaete tataetai  
omoi aeta koto o*  
Pada hari saat kamu tersenyum  
aku ingin memeluk dan memuji dua kebaikan  
yang kita pikirkan masing-masing

Penulis melihat bahwa penggalan lirik lagu diatas bercerita tentang penyair yang ingin memeluk tokoh kamu ketika tokoh kamu tersenyum. Pada penggalan lirik diatas, terdapat citraan sensation yang menggambarkan perasaan bahagia

dapat dilihat dalam kalimat あなたが笑顔の日には / *Anata ga egao no hi ni wa* / 'Pada hari saat kamu tersenyum'.

Dalam website *JapanDict*<sup>36</sup>, 笑顔 / *egao*, artinya adalah tersenyum. Senyum merupakan ekspresi wajah yang terbentuk oleh tertariknya otot-otot di sudut-sudut mulut, ekspresi ini biasanya menggambarkan perasaan senang dan gembira. Hal ini mengkonkritkan citraan sensasi yang terdapat pada bait diatas yaitu berupa perasaan tokoh 'kamu' bahagia yang digambarkan oleh senyuman.

Pada larik yang sama, terdapat citraan visual. Hal ini dibuktikan dengan ketika membaca atau mendengar larik lagu tersebut pembaca maupun pendengar berimajinasi seolah-olah melihat tokoh kamu yang sedang tersenyum.

## 2) Fungsi Penggunaan Gaya Bahasa dalam Lirik Lagu Key

### a) Gaya Bahasa Metafora

(1) たくさんの色を使って  
 気持ちを描けたなら  
 私はこの手に筆を取り  
 絵を描いたでしょう  
*takusan no iro o tsukatte*  
*kimochi o kaketanara*  
*watashi wa kono te ni fude o tori*  
*e o kaita desyou*  
 jika aku bisa menggunakan banyak warna  
 dan melukiskan perasaanku  
 aku akan mengambil kuas  
 dan melukis sebuah gambar

Pada penggalan lirik lagu diatas, terdapat gaya bahasa metafora yang ditunjukkan oleh kalimat たくさんの色を使って気持ちを描けたなら / *takusan no iro o tsukatte, kimochi o kaketanara* / 'jika aku bisa menggunakan banyak warna dan melukiskan perasaanku.' Penulis melihat bahwa penyair merepresentasikan 'warna' sebagai 'perasaan'.

Dalam website *Jisho*<sup>37</sup>, kata 色 / *iro* memiliki arti sebagai berikut.

*appearance; air; feeling*  
'penampilan; suasana; perasaan'.

Kemudian, pada larik berikutnya yaitu 私はこの手に筆を取り, 絵を描いたでしょう / *watashi wa kono te ni fude o tori, e o kaita desyou* / 'aku akan mengambil kuas, dan melukis sebuah gambar.'

Penulis melihat bahwa penyair bercerita bahwa jika warna dapat melukiskan sebuah perasaan, maka penyair akan mengambil kuas dan menuangkan perasaannya kedalam sebuah gambar yang berwarna.

Selain itu, gaya bahasa metafora juga terdapat pada bait berikut.

(2) いくつかの言葉並べて  
気持ちを選べたなら  
私はこの手にペンを取り  
手紙を書いたでしょう  
*Ikutsu ka no kotoba nabete*  
*kimochi o erabetanara*  
*watashi wa kono-te ni pen o tori*  
*tegami o kaitadeshou*  
jika aku bisa merangkai kata  
dan memilih perasaanku  
aku akan mengambil pena  
dan menulis sebuah surat

Pada penggalan lirik lagu diatas gaya bahasa metafora dibuktikan oleh kalimat いくつかの言葉並べて, 気持ちを選べたなら / *Ikutsu ka no kotoba nabete kimochi o erabetanara* / 'jika aku bisa merangkai kata dan memilih perasaanku'. Pada kalimat tersebut terdapat kata 言葉 / *kotoba*, dalam website *Jisho*<sup>38</sup> kata tersebut memiliki arti sebagai berikut.

*word; words; phrase; term; expression; remark*  
'kata; kata-kata; frasa; istilah; ekspresi; ucapan'

Penulis melihat bahwa penyair merepresentasikan 'kata' sebagai ungkapan 'ekspresi', hal ini diperkuat dengan kalimat selanjutnya 私はこの手にペンを取り手紙を書いたでしょう / *watashi wa kono-te ni pen o tori , tegami o kaitadeshou* / 'aku akan mengambil pena dan menulis sebuah surat.'

Jika rangkaian kata merupakan representasi sebuah ekspresi, maka penyair akan mengambil pena dan mengekspresikan perasaannya kedalam sebuah surat.

Fungsi penggunaan gaya bahasa metafora pada lirik lagu Key adalah untuk menyampaikan bahwa warna merupakan representasi dari sebuah perasaan, dan rangkaian kata merupakan representasi dari ekspresi dari sebuah perasaan.

### 3.1.11 Lagu *Girlish* oleh Ayumi Hamasaki

Berikut ini merupakan analisis citraan, dan fungsi penggunaan gaya bahasa pada lirik lagu *Girlish*.

#### 1) Citraan dalam Lirik Lagu *Girlish*

Dalam lirik lagu *Girlish* yang dinyanyikan oleh Ayumi Hamasaki, ditemukan adanya citraan visual dan auditif. Berikut analisisnya.

(1) くだらない事して  
 くだらない話で  
 朝まで盛り上がったりして  
*Kudaranai koto shite*  
*kudaranai hanashi de*  
*asa made moriagattari shite*  
 melakukan hal konyol  
 terjaga hingga subuh  
 membicarakan hal konyol

Citraan auditif dalam bait diatas ditemukan pada larik ketiga yaitu くだらない話で朝まで / *kudaranai hanashi de* / 'membicarakan hal konyol'. Dalam larik ini,

penyair bercerita bahwa tokoh yang ada dalam lagu tersebut membicarakan hal yang konyol.

Dalam bait yang sama, pada larik keempat ditemukan adanya citraan visual yaitu 盛り上がったたりして / *asa made moriagattari shite* / 'terjaga hingga pagi.'

Pada kalimat tersebut terdapat kata 'pagi'. Kata pagi bermakna waktu menjelang matahari terbit atau saat mulainya hari, pagi adalah bagian akhir dari malam dan bagian awal dari siang.

Saat pagi hari ketika matahari terbit biasanya orang baru saja memulai hari, tetapi penulis melihat bahwa jika membaca atau mendengar kalimat dalam lirik lagu *Girlish*, pembaca maupun pendengar dapat berimajinasi bahwa tokoh yang ada dalam lirik lagu tersebut sedang berbincang-bincang dengan seseorang semalaman hingga pagi hari saat matahari mulai terbit.

## 2) Fungsi Penggunaan Gaya Bahasa dalam Lirik Lagu *Girlish*

### a) Gaya Bahasa Oksimoron

(2) それが正しいのか  
間違っているのかなんて  
大した問題じゃなくて  
*Sore ga tadashī no ka*  
*machigatte iru no ka nante*  
*taishita mondai janakute*  
benar atau salah  
kami tak peduli

Dalam lirik lagu tersebut, penulis melihat bahwa penyair akan terus melakukan hal-hal yang konyol tidak peduli itu merupakan hal yang salah maupun hal yang benar. Pada penggalan lirik lagu diatas, ditemukan gaya bahasa oksimoron yang ditunjukkan oleh kalimat *それが正しいのか間違っているのか*

/ *Sore ga tadashī no ka, machigatte iru no ka* / 'benar atau salah.' Dalam kalimat tersebut, kata 'benar' berdampingan dengan kata 'salah'.

Kedua kata tersebut memiliki arti yang bertentangan sehingga kalimat tersebut termasuk dalam gaya bahasa oksimoron. Fungsi penggunaan gaya bahasa oksimoron dalam lirik lagu Girlish adalah untuk menekankan bahwa benar atau salah tidak menjadi masalah bagi penyair dan penyair tersebut akan tetap melakukan hal-hal konyol.

Berikut merupakan fungsi penggunaan gaya bahasa dalam bentuk tabel :

Judul Lagu	Gaya Bahasa	Lirik Lagu	Fungsi Penggunaan	Keterangan
Audience	Oksimoron	別に誰より先を歩いて行こう なんて気持ちはなくってね だからと言って誰かの後ろから / <i>Betsuni dare yori saki o aruite ikou nante kimochi wanakutte ne dakaratoitte dareka no ushirokara</i> / 'aku tidak merasa berjalan didepan siapapun tetapi aku tidak merasa berjalan dibelakang siapapun juga'.	<b>Penekanan bahwa tokoh aku berjalan sendiri karena dia tidak berada didepan maupun dibelakang siapapun</b>	Kalimat 'berjalan didepan' dan 'berjalan dibelakang' memiliki arti yang berlawanan. Gaya bahasa pertentangan terlihat jelas dengan kata 先 / <i>saki</i> yang artinya 'didepan' dan kata 後ろ / <i>ushiro</i> yang artinya 'dibelakang', hal ini sesuai dengan ciri gaya bahasa oksimoron yaitu kata-kata dalam kalimat tersebut memiliki arti bertentangan.
Teddy Bear	Sinedoks	相変わらずその背中 中は 小さく頼りなくて / <i>aikawarazu sono senaka wa chiisaku tayori nakute</i> /	<b>Perumpamaan untuk menyampaikan bahwa penyair dalam lirik lagu tersebut tidak bisa</b>	Kata 背中 / <i>senaka</i> yang artinya 'punggung' merupakan persempitan kata ganti untuk

		'seperti biasa, punggungmu terlihat kecil dan tidak bisa diandalkan'.	<b>bergantung kepada tokoh kamu.</b>	menyebutkan seseorang. diikuti oleh kata 小さく / chisaku / 'kecil'. makna kata 'punggung yang kecil' disini adalah memiliki sedikit kemampuan atau dianggap remeh, tidak bisa diandalkan.
	Retoris	それなのに人はどうして同じような過ちあと何度繰り返したら後悔できるの / sore na no ni hito wa doushite onaji youna ayamachi ato nando kurikaeshitara koukai dekiru no / 'bagaimana bisa orang menyesali kesalahannya namun terus mengulangi kesalahan yang sama?'	<b>penekanan bahwa orang yang digambarkan oleh penyair dalam lirik lagu tersebut tidak benar-benar menyesali perbuatannya karena terus melakukan kesalahan yang sama</b>	kalimat tersebut tidak memerlukan jawaban, karena sudah jelas bahwa saat menyesali perbuatan seseorang akan melakukan hal yang berbeda atau menjadi lebih baik dari sebelumnya.
	Metafora	大きなクマのぬいぐるみいました隣にいるはずのあなたの姿と引き換えに / Ookina kuma no nuigurumi imashita tonari ni iru hazu no anata no sugata to hikikae ni / 'kutemukan teddy bear menggantikanmu disamping tempat tidurku'.	<b>Pengibaran dalam menggambarkan boneka teddy bear yang telah menggantikan keberadaan tokoh 'kamu'</b>	Penyair menggunakan gaya bahasa metafora sebagai pengibaran boneka teddy bear dengan tokoh 'kamu' dikarenakan adanya kata 引き換え / hikikae, yang artinya mengganti atau menukar. Dalam hal ini tokoh kamu telah

				digantikan posisinya oleh sebuah boneka <i>teddy bear</i> .
Seasons	Simile	今年もひとつ季節が巡って / <i>kotoshi mo hitotsu kisetsu ga megutte</i> / 'tahun ini musim telah berganti'  思い出はまた遠くなった / <i>omoide wa mata tōku natta</i> / 'kenangan telah pudar'.	<b>Penyampaian untuk menjelaskan kenangan akan pudar seiring berjalannya waktu.</b>	keterangan waktu diibaratkan dengan kata-kata 'musim'. Sehingga dengan berjalannya waktu, atau silih bergantinya musim akan membuat kenangan menjadi pudar.
Duty	Retoris	君なら見つけてくれるだろう / <i>kimi nara mitsukete kureru darou</i> / 'kamu akan menemukanku, kan?'	<b>menekankan bahwa tokoh aku dalam lirik lagu Duty telah yakin akan ditemukan oleh tokoh kamu.</b>	Imbuhan darou sebagai pertanyaan persetujuan itu tidak membutuhkan jawaban karena penyair menjawab pertanyaan tersebut dengan larik selanjutnya.
Far Away	Simile	ふたりには始発駅で終着駅でもあった / <i>futari ni wa shihatsueki de shūchakueki demo atta</i> / 'tapi kita berdua punya stasiun keberangkatan dan stasiun pemberhentian'	<b>pengibaratan untuk menyampaikan arti kata 'cinta' dengan 'lintasan yang dilewati kereta</b>	Stasiun pertama atau keberangkatan merupakan pengibaratan dimulainya cinta menurut penulis. Kata 終着駅 / <i>shuchakueki</i> <sup>39</sup> memiliki arti stasiun pemberhentian, yaitu selesainya perjalanan cinta menurut penyair.
End of The World	Retoris	私は何を想えばいい私は何て言ったらい / <i>watashi</i>	<b>menekankan bahwa sosok 'kamu' adalah orang yang</b>	pertanyaan tersebut tidak membutuhkan jawaban karena

		<i>wa nani o omoeba ī watashi wa nanite ittara ī</i> / 'apa yang harus ku pikirkan? apa yang harus ku katakan?'	<b>mengerti apa yang harus dipikirkan dan dilakukan oleh penyair, sehingga penyair tidak membutuhkan jawaban dari orang lain selain dari tokoh 'kamu'.</b>	telah diikuti oleh jawaban dari pertanyaan sebelumnya.
	Metafora	暗く続くどんなに長い夜さえも超えて / <i>kuraku tsudzuku don'nani nagai yoru sae mo koete</i> / 'malam kelam yang tak berkesudahan'.	<b>mengibaratkan 'malam kelam yang tak berkesudahan' dengan kesedihan yang panjang, atau kesedihan yang bertubi-tubi.</b>	kata 暗く / <i>kuraku</i> / 'gelap' memiliki makna yang sama dengan 'tidak bahagia' atau kesedihan yang panjang
Vogue	Personifikasi	君を咲き誇ろう / <i>Kimi o sakihokorou</i> / 'kamu mekar bersemi'	<b>penekanan bahwa tokoh 'kamu' adalah manusia yang sedang berbahagia.</b>	Ketika sebuah bunga mekar, kelopak bunga tersebut berubah dari tertutup menjadi terbuka. Penyair menggambarkan manusia sebagai bunga yang sedang mekar bersemi indah, yaitu manusia yang sedang berbahagia. Perumpamaan manusia dengan bunga tersebut termasuk dalam gaya bahasa personifikasi.
Surreal	Repetisi	どんなに孤独が訪れようと どんな痛みを受けようと / <i>donnani kodoku ga otozureyouto donnani itami o ukeyou to</i> / 'tidak	<b>penekanan bahwa penyair ingin tokoh kamu tetap bertahan merasakan rasa sakit dan rasa kesepian.</b>	Pengulangan kata <i>どんなに</i> / <i>donnani</i> , adalah sebagai penekanan bahwa penyair ingin menyampaikan kepada tokoh

		peduli kesepian yang datang, tidak peduli sakit yang kamu rasakan'.		'kamu' untuk tetap bertahan merasakan rasa kesepian dan rasa sakit yang dirasakan oleh tokoh 'kamu'
	Paradoks	場所で私は私のままで立ってるよ / <i>dokoni mo nai basho de watashi wa watashi no mama de tatteru yo</i> / 'disuatu tempat yang tidak ada aku menjadi diriku sendiri'	<b>menyampaikan bahwa penyair tidak menjadi dirinya sendiri.</b>	Kata <i>こにもない / dokoni mo nai / disuatu tempat yang tidak ada.</i> Penyair menyampaikan sesuatu yang tidak nyata dengan mengganti kalimat menjadi 'disuatu tempat yang tidak ada', ini merupakan perbandingan yang berlawanan dengan fakta.
Scar	Simile	めで涙を見た日は / <i>hajimete namida o mita hi wa</i> / 'di hari pertama aku melihat air mata'. 何も言えずに たただだ / <i>nani mo iezu ni tadatada</i> / 'aku tak bisa berkata-kata'	<b>menyampaikan adanya rasa sedih yang amat sangat sehingga mengeluarkan air mata, dan penyair tidak bisa melakukan apapun saat itu karena penyair merasa terlalu kaget dan sedih.</b>	Penggunaan kata 'air mata' dalam kalimat tersebut merupakan penggambaran rasa sedih. Penulis melihat bahwa penyair tidak bisa berkata apapun karena merasa kaget telah dimarahi oleh tokoh kamu.
	Simile	心に同じ傷を作りました / <i>kokoro ni onaji kizu o tsukurimashita</i> / 'membuat luka yang sama di hatiku'	<b>menyampaikan adanya rasa sedih dan penderitaan yang dirasakan oleh penyair karena tokoh kamu telah meninggalkannya.</b>	Kata 'luka' memiliki arti merasakan sedih dan penderitaan.
Key	Metafora	たくさんの色を使って気持ちを描けたなら / <i>takusan no</i>	<b>menyampaikan bahwa warna merupakan representasi dari</b>	Penulis melihat bahwa penyair merepresentasikan 'warna' sebagai

		<i>iro o tsukatte, kimochi o kaketanara / 'jika aku bisa menggunakan banyak warna dan melukiskan perasaanku.'</i>	<b><i>sebuah perasaan</i></b>	'perasaan'. Jika warna dapat melukiskan sebuah perasaan, maka penyair akan mengambil kuas dan menuangkan perasaannya kedalam sebuah gambar yang berwarna.
	Metafora	いくつかの言葉並べて、気持ちを選べたなら / <i>Ikutsu ka no kotoba nabete kimochi o erabetanara / 'jika aku bisa merangkai kata dan memilih perasaanku'.</i>	<b><i>menyampaikan bahwa rangkaian kata merupakan representasi dari sebuah perasaan.</i></b>	Penulis melihat bahwa penyair merepresentasikan 'kata' sebagai ungkapan 'ekspresi' Jika rangkaian kata merupakan representasi sebuah ekspresi, maka penyair akan mengambil pena dan mengekspresikan perasaannya kedalam sebuah surat.
Girlish	Oksimoron	それが正しいのか間違っているのか / <i>Sore ga tadashī no ka, machigatte iru no ka / 'benar atau salah.</i>	<b><i>menekankan bahwa benar atau salah tidak menjadi masalah bagi penyair dan penyair tersebut akan tetap melakukan hal-hal konyol</i></b>	Dalam kalimat tersebut, kata 'benar' berdampingan dengan kata 'salah'. Kedua kata tersebut memiliki arti yang bertentangan sehingga kalimat tersebut termasuk dalam gaya bahasa oksimoron.

Tabel 1. Tabel Fungsi Penggunaan Gaya Bahasa dalam lirik lagu Album *Duty*

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada 11 lirik lagu album *Duty* karya Ayumi Hamasaki, ditemukan adanya 34 Citraan, Citraan visual adalah yang paling banyak ditemukan yaitu 13 data. Selebihnya citraan pendengaran ada 10 data, citraan sensation 5 data, citraan kinetik 4 data, dan terakhir citraan taklitis 2 data.

Berikut hasil citraan dalam bentuk tabel :

Citraan Judul lagu	Visual	Auditif	Kinetik	Taklitis	Sensation
Audience (6)	1	1	4		
Teddy Bear (5)	2	2		1	
Seasons (2)					2
Duty (1)	1				
Far Away (2)	1	1			
End Of The World (2)	2				
Vogue (3)	2	1			
Surreal (3)	1	1			1
Scar (4)	1	1	1		1
Key (4)	1	1		1	1
Girlish (2)	1	1			
<b>Total = 34</b>	13	9	5	2	5

Tabel 2. Tabel Jumlah Citraan dalam lirik lagu Album *Duty*

Berdasarkan 13 data citraan visual dalam lirik lagu album *Duty* karya Ayumi Hamasaki, penyair menunjukkan bahwa orang Jepang lebih memperhatikan keadaan sekitarnya dengan indra penglihatan. Hal ini menunjukkan bahwa dengan indera penglihatan, orang Jepang menjadi lebih peka kepada orang yang mereka sayangi atau kagumi. Lalu data 10 citraan auditif berfokus kepada perkataan seseorang dan suara alam. Citraan sensation berupa 5 data dengan 3 citraan sensation penderitaan dan 2 citraan sensation kebahagiaan menggambarkan bahwa dalam album ini lebih banyak menceritakan kesedihan daripada kebahagiaan. Citraan kinetik muncul sebagai gambaran semangat penyair ketika berinteraksi dengan penggemarnya. Citraan taklitis adalah citraan yang tidak banyak dituangkan dalam album *Duty* karya Ayumi Hamasaki. Selain citraan, ditemukan juga gaya bahasa pada lirik lagu album *Duty* karya Ayumi Hamasaki.

Berikut hasil gaya bahasa dalam bentuk tabel :

Gaya bahasa Judul lagu	Simile	Metafora	Retoris	Oksimoron	Sinedoks	Personifikasi	Repetisi	Paradoks
Audience				1				
Teddy Bear		1	1		1			
Seasons	1							
Duty			1					
Far Away	1							
End of the World		1	1					
Vogue						1		
Surreal							1	1
Scar	3							
Key		2						
Girlish				1				
<b>Total = 18</b>	5	4	3	2	1	1	1	1

Tabel 3. Tabel Jumlah Gaya Bahasa dalam lirik lagu Album *Duty*

Gaya bahasa simile merupakan gaya bahasa yang banyak ditemukan pada lirik lagu album *Duty* karya Ayumi Hamasaki berjumlah 4 data. Gaya bahasa lainnya yang terdapat pada album *Duty* karya Ayumi Hamasaki yaitu, metafora 4 data, retorik 3 data, oksimoron 2 data, sinedoks 1 data, personifikasi 1 data, repetisi 1 data, dan paradoks berjumlah 1 data.

Fungsi penggunaan gaya bahasa yang ditemukan dalam lirik lagu album *Duty* karya Ayumi Hamasaki yaitu sebagai penyampaian dan penekanan. Fungsi gaya bahasa yang merupakan penyampaian terdiri dari metafora, simile dan paradoks. Fungsi gaya bahasa yang merupakan penekanan terdiri dari oksimoron, sinedoks, retorik, personifikasi, dan repetisi.

Setelah melakukan penelitian ini, penulis dapat mengetahui citraan dan fungsi penggunaan gaya bahasa yang terkandung dalam lirik-lirik lagu album *Duty* karya Ayumi Hamasaki, sehingga dapat menentukan makna yang terkandung pada lirik lagu tersebut. Makna yang terkandung pada lirik lagu album *Duty* karya Ayumi Hamasaki sebagian besar menggambarkan seseorang yang merasakan kesedihan saat menjalani hubungan percintaan.

Selain itu penulis menemukan bahwa lagu-lagu album *Duty* karya Ayumi Hamasaki bertemakan percintaan, tema tersebut tergambar pada gaya bahasa simile yang ditemukan dalam lirik lagu album tersebut.

#### **4.2 Saran**

Penelitian mengenai citraan dan fungsi penggunaan gaya bahasa pada lirik lagu album *Duty* karya Ayumi Hamasaki ini masih jauh dari kata sempurna, namun penulis berharap hasil penelitian ini dapat menjadi acuan penelitian selanjutnya. Juga diharapkan bagi para peneliti untuk dapat memperluas penelitian mengenai gaya bahasa dengan ditambahkan diksi atau ketidaklangsungan ekspresi.

## 要旨

本論文の題名は 浜崎 あゆみの「デュテイ」アルバムの歌詞における言語スタイルの使用機能とイメージである。論文のテーマとしてこれを選んだ理由は浜崎 あゆみを書いたいろいろな言語スタイルの使用機能について明らかにしたからである。本論文で調べたことは、「デュテイ」の歌、「Vogue」、「End of The World」、「Scar」、「Far Away」、「Surreal」、「Audience」、「Seasons」、「Teddy Bear」、「Key」、「Girlish」の歌詞である。

この論文で分析の対象としたのは「Kode Bahasa dan Sastra」2014年の本で Hermintoyo の詩の理論である。その本にはイメージが8つあって、それは視覚、聴覚、嗅覚、模倣、うっかり、感覚、セッティング、運動である。それで、歌詞における言語スタイルの使用機能を見つけるために、2015年の Keio University Japan の詩とウェブサイトと「Seto Kenichi の Nihongo no Retorikku」を使用した。Ryozo のうちが作成した言語のスタイルの使用機能の理論が書いてある2011年にやった Indriyani の研究である。「Stilistika Kajian Puitika Bahasa, Sastra, dan Budaya」2016年の本で Nyoman Kutha Ratna の本文の理論を使用した。

研究の結果として『デュテイ』の歌詞は 34つのイメージを持っている。34イメージというのは視覚は13、聴覚は9、感覚は5、運動は5、

頻脈は2ということである。以下の表には各歌詞のイメージの分析結果である。

イメージ タイトル	視覚	聴覚	運動	頻脈	感覚
Audience (6)	1	2	3		
Teddy Bear (5)	2	2		1	
Seasons (2)					2
Duty (1)	1				
Far Away (2)	1	1			
End Of The World (2)	2				
Vogue (3)	2	1			
Surreal (3)	1	1			1
Scar (4)	1	1	1		1
Key (4)	1	1		1	1
Girlish (2)	1	1			
<b>金額= 34</b>	13	10	4	2	5

本研究を通して得た結論は、詩人は、日本人が視覚的で周辺の状態をもっと注意する。これは、視覚を通じて、日本人は好きな人と称賛な人に対して、もっと敏感になることを示している。

10 聴覚イメージは人々の発言と自然音を焦点をフォーカスする。感覚イメージは 3つ 苦しみのイメージと2つ幸福のイメージ、そのアルバムの中は幸せなことより悲しみのことをよく描いている。感覚にイメージは自分の恋人との近接と親密のシンボルを表し、運動 イメージはファンと付き合

うときの詩人の気灰の描写を表す。さらに感覚のイメージは浜崎 あゆみの「デュティ」アルバムにはあまり使わない。

以下の表には各歌詞の修辞技法の分析結果である。

修辞技法 タイトル	直喩	隠喩	レトリカル	撞着法	提喩	擬人法	反復法	逆説法
Audience				1				
Teddy Bear		1	1		1			
Seasons	1							
Duty			1					
Far Away	1							
End of the World		1	1					
Vogue						1		
Surreal							1	1
Scar	3							
Key		2						
Girlish				1				
<b>金額= 18</b>	<b>5</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>

直喩は浜崎 あゆみのアルバム「デュティ」の歌詞に、最も見つかる。

浜崎 あゆみのアルバムである「デュティ」の修辞技法は、4 隠喩、 3 レトリカル、 2 撞着法、 1 提喩、 1 擬人法、 1 反復法、 と 1 逆説法と  
いうことである。

浜崎 あゆみ の「デュティ」アルバムは『伝える』と『強調する』で  
ある。 『伝える』という言葉のスタイルの機能使用としては隠喩

直喩、提喩、逆説法で『強調する』という言語のスタイルの機能使用としては撞着法、レトリカル、擬人法 と反復法である。

以下の表には各歌詞の修辞技法使用目的の分析結果である

タイトル	修辞技法	歌詞	使用目的	説明
Surreal	反復法	どんなに孤独が訪れ よ う と どんな痛みを受け ようと / <i>donnani kodoku ga otozureyouto donnani itami o ukeyou to / 'tidak peduli kesepian yang datang, tidak peduli sakit yang kamu rasakan'.</i>	孤独感と痛みを 生きのこるため に性格に伝えたい と強調しています。	言葉の繰り返し [どんなに] 詩 人があなたのキ ャラクターが孤 独感と痛みを生 きのこるために 性格に伝えたい と強調していま す。
Scar	直喩	心に同じ傷を作り ました / <i>kokoro ni onaji kizu o tsukurimashita / 'membuat luka yang sama di hatiku'</i>	あなたのキャラ クターが性格が 彼を去ったの で、詩人が感じ た悲しみと苦し みの感情を伝え ます。	「傷」という言 葉は悲しみと苦 しみの感覚を持 っています。

上に述べた分析の結果として、「デュティ」アルバムのテーマは恋愛と  
いうことが分かる。それは歌詞の中で見つける直喩の言語スタイル描かれ  
ている。さらに、「デュティ」アルバムにおける意義として多くは恋愛  
のときに悲しみを感ずるだれかの気持ちを表す。詩人は言語スタイルの使  
用を通じてその気持ち素敵な曲に入れる。

## DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, Andi. 2017. *Gaya Bahasa dan Diksi Pada Lirik Lagu Album The Power Source Milik Judy N Mary Tinjauan Stilistika*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Hermintoyo, M. 2014. *Kode Bahasa dan Sastra*. Semarang: Gigih Pustaka Mandiri.
- Indryani, Dini. 2011. *Analisis Penggunaan Gaya Bahasa Dalam Novelet Kappa Karya Ryunosuke Akutagawa*. Bandung: Universitas Komputer Indonesia.
- Keraf, Gorys. 2010. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Pradopo, Rachmat. 2014. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gajahmada University Press.
- Pranata, Dicky. 2017. *Imaji, Majas dan Diksi Dalam Tiga Lagu Jepang Yang Berjudul Sakura Sebuah Kajian Stilistika*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ratna, Nyoman. 2016. *Stilistika Kajian Puitika Bahasa, Sastra, dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ratna, Nyoman. 2012. *Teori, Metode, dan Tekni Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Warren, Austin dan Rene Wellek. 2014. *Teori Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

### Referensi Website

- Agung. 2012. Senyum, Ekspresi Perasaan Senang dan Gembira. <https://ugm.ac.id/id/berita/3942-senyum.ekspresi.perasaan.senang.dan.gembira> (diakses pada 30 Mei 2018 pukul 15.00)
- Anonim. 2018. *Alkitab Bahasa Indonesia: Penderitaan*. <https://wol.jw.org/id/wol/d/r25/lp-in/1101989274?q=penderitaan&p=par> (diakses pada 30 Mei 2018 pukul 15.33)
- Jpopsasia. 2018. *Ayumi Hamasaki*. <http://www.jpopsasia.com/ayumihamasaki/> (diakses pada 01 Agustus 2018 pukul 07.19)
- Kemendikbud. 2018. *Bagaimanakah Penggunaan Kata Siang, Malam, Pagi, Dan Sore Dalam Sapaan?*. <http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/>

petunjuk praktis/210 (diakses pada 30 Mei 2018 pukul 10.09)

Shoten, Iwanami. 2015. *Rhetoric Summary*.  
<http://user.keio.ac.jp/~rhotta/hello/2015-04-27-1.html> (diakses pada 24 April 2018)

<http://ayumi.primenova.com/lyrics.php/> (diakses pada 23 Februari 2018)

<http://web-japan.org/kidsweb/archives/cool/00-10-12/hamasaki.html>

---

<sup>1</sup> Ayumi Hamasaki – Whats Cool In Japan.  
<http://web-japan.org/kidsweb/archives/cool/00-10-12/hamasaki.html>  
 (diakses pada 20 Februari 2018)

<sup>2</sup> The Japan Gold Disc Award. 2001. *Best Albums*.  
<http://www.golddisc.jp/award/15/index.html#wrapper> (diakses pada 22 Februari 2018)

### **Kamus Online**

<sup>3</sup> Tsukaeki (通過駅) - Romajidesu.  
<http://www.romajidesu.com/dictionary/meaning-of-%E9%80%9A%E9%81%8E%E9%A7%85.html> Diakses pada 13 Juni pukul 09.44

<sup>4</sup> Shihatsueki (始発駅) - Romajidesu.  
<http://www.romajidesu.com/dictionary/meaning-of-%E5%A7%8B%E7%99%BA%E9%A7%85.html> Diakses pada 13 Juni 2018 pukul 09.38

<sup>5</sup> Shuuchaku (終着) - Romajidesu.  
<http://www.romajidesu.com/dictionary/meaning-of-%E7%B5%82%E7%9D%80.html> Diakses pada 13 Juni 2018 pukul 09.40

<sup>6</sup> Hirogeru (広げる) - Goo 辞書.  
<https://dictionary.goo.ne.jp/jn/188863/meaning/m0u/%E5%BA%83%E3%81%92/> Diakses 13 Juni 2018 pukul 00.21

<sup>7</sup> Tatakū (叩く) - Goo 辞書.  
<https://dictionary.goo.ne.jp/jn/176608/meaning/m0u/%E5%8F%A9%E3%81%8F/> Diakses pada 28 Juni 2018 pukul 08.55

<sup>8</sup> Walk - Oxford.  
<https://en.oxforddictionaries.com/definition/walk> Diakses 13 Juni 2018 pukul 00.23

- 
- <sup>9</sup> Sakebu (叫ぶ) - Goo 辞書.  
<https://dictionary.goo.ne.jp/jn/33756/meaning/m0u/%E5%8F%AB%E3%81%B6/> Diakses pada 13 Juni 2018 pukul 00.25
- <sup>10</sup> Small - EjeWeblio.  
<https://eje.weblio.jp/content/small> Diakses pada 13 Juni 2018 pukul 00.28
- <sup>11</sup> Reliance - Cambridge.  
<https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/reliance> Diakses pada 13 Juni 2018 pukul 00.29
- <sup>12</sup> Regret - Cambridge.  
<https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/regret> Diakses pada 13 Juni 2018 pukul 00.31
- <sup>13</sup> Tanoshii (楽しい) - Kotobank (コトバンク).  
<https://kotobank.jp/word/%E6%A5%BD%E3%81%97%E3%81%84-562105#E3.83.87.E3.82.B8.E3.82.BF.E3.83.AB.E5.A4.A7.E8.BE.9E.E6.B3.89> Diakses pada 13 Juni 2018 pukul 07.21
- <sup>14</sup> Kanashii (悲しい) - Kotobank (コトバンク).  
<https://kotobank.jp/jeword/%E6%82%B2%E3%81%97%E3%81%84> Diakses pada 13 Juni pukul 09.30
- <sup>15</sup> Anonim. 2018. *Alkitab Bahasa Indonesia: Penderitaan*.  
<https://wol.jw.org/id/wol/d/r25/lp-in/1101989274#h=2> Diakses pada 30 Mei 2018 pukul 15.33
- <sup>16</sup> Kisetsu (季節) - Goo 辞書.  
<https://dictionary.goo.ne.jp/jn/52220/meaning/m0u/%E5%AD%A3%E7%AF%80/> Diakses pada 13 Juni 2018 pukul 09.34
- <sup>17</sup> Miru (見る) - Goo 辞書.  
<https://dictionary.goo.ne.jp/jn/214122/meaning/m0u/> Diakses pada 13 Juni 2018 pukul 09.36
- <sup>18</sup> Tsukaeki (通過駅) - Romajidesu.  
<http://www.romajidesu.com/dictionary/meaning-of-%E9%80%9A%E9%81%8E%E9%A7%85.html> Diakses pada 13 Juni pukul 09.44
- <sup>19</sup> Shihatsueki (始発駅) - Romajidesu.  
<http://www.romajidesu.com/dictionary/meaning-of-%E5%A7%8B%E7%99%BA%E9%A7%85.html> Diakses pada 13 Juni 2018 pukul 09.38

- 
- <sup>20</sup> Shuuchaku (終着) - Romajidesu.  
<http://www.romajidesu.com/dictionary/meaning-of-%E7%B5%82%E7%9D%80.html> Diakses pada 13 Juni 2018 pukul 09.40
- <sup>21</sup> Nagusame (慰め) - Goo 辞書.  
<https://dictionary.goo.ne.jp/jn/11685/meaning/m0u/%E6%85%B0%E3%81%99/> Diakses pada 13 Juni 2018 pukul 09.46
- <sup>22</sup> Kurai (暗い) - Japandict.  
<https://www.japandict.com/%E6%9A%97%E3%81%84> Diakses pada 13 Juni 2018 pukul 09.48
- <sup>23</sup> Chiru (散る) - Japandict.  
<https://www.japandict.com/%E6%95%A3%E3%82%8B> Diakses pada 13 Juni 2018 Pukul 09.55
- <sup>24</sup> Kidzuku (気付く) - Japandict.  
<https://www.japandict.com/%E6%B0%97%E4%BB%98%E3%81%8F> Diakses pada 13 Juni 2018 Pukul 09.58
- <sup>25</sup> Warau (笑う) - Japandict.  
<https://www.japandict.com/%E7%AC%91%E3%81%86> Diakses pada 13 Juni 2018 Pukul 09.51
- <sup>26</sup> Sakihokoru (咲き誇る) - Japandict.  
<https://www.japandict.com/%E5%92%B2%E3%81%8D%E8%AA%87%E3%82%8B> Diakses pada 13 Juni 2018 pukul 10.00
- <sup>27</sup> Kodoku (孤独) - Goo 辞書.  
<https://dictionary.goo.ne.jp/jn/80502/meaning/m0u/%E5%AD%A4%E7%8B%AC/> Diakses pada 13 Juni 2018 pukul 10.02
- <sup>28</sup> Donnani (どんなに) - Jisho.  
<https://jisho.org/search/%E3%81%A9%E3%82%93%E3%81%AA%E3%81%AB> Diakses pada 13 Juni 2018 pukul 10.05
- <sup>29</sup> Non existent - Oxford.  
<https://en.oxforddictionaries.com/definition/non-existent> Diakses pada 13 Juni 2018 pukul 10.05
- <sup>30</sup> Tear - Cambridge.  
<https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/tear#dataset-american-english> Diakses pada 13 Juni 2018 pukul 10.07
- <sup>31</sup> Tsubuyaite (つぶやいて) - Jisho.

- 
- <https://jisho.org/search/%E3%81%A4%E3%81%B6%E3%82%84%E3%81%84%E3%81%A6> Diakses pada 13 Juni 2018 pukul 10.09
- <sup>32</sup> Tear - Cambridge.  
<https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/tear#dataset-american-english> Diakses pada 13 Juni 2018 pukul 10.07
- <sup>33</sup> Speechless - Oxford.  
<https://en.oxforddictionaries.com/definition/speechless> Diakses pada 13 Juni 2018 pukul 10.10
- <sup>34</sup> Itamasu (痛ます) - Goo 辞書.  
<https://dictionary.goo.ne.jp/jn/12182/meaning/m0u/%E5%82%B7/> Diakses pada 13 Juni 2018 pukul 10.13
- <sup>35</sup> Key - Cambridge.  
<https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/key> Diakses pada 13 Juni 2018 pukul 10.16
- <sup>36</sup> Egao (笑顔) - Japandict.  
<https://www.japandict.com/%E7%AC%91%E9%A1%94> Diakses pada 13 Juni 2018 pukul 10.16
- <sup>37</sup> Iro (色) - Jisho.  
<https://jisho.org/search/%E8%89%B2> Diakses pada 13 Juni 2018 pukul 10.05
- <sup>38</sup> Kotoba(言葉) - Jisho.  
<https://jisho.org/search/%E8%A8%80%E8%91%89> Diakses pada 13 Juni 2018 pukul 11.02
- <sup>39</sup> Shuuchaku (終着) - Romajidesu.  
<http://www.romajidesu.com/dictionary/meaning-of-%E7%B5%82%E7%9D%80.html> Diakses pada 13 Juni 2018 pukul 09.40

## LAMPIRAN

Lirik lagu Ayumi Hamasaki dalam album Duty dalam bahasa Jepang, cara baca, dan terjemahan dalam bahasa Indonesia.

### 1. Audience

さあ両手を広げて  
一緒に手を叩いて歩こう  
走り出す時には  
ここへ来て共に始めよう

別に誰より先を歩いて行こう  
なんて気持ちはなくってね  
だからと言って誰かの後ろから  
ついてくワケでもないけどね

君らの誰かが  
YES だ! って叫んだ時には  
僕は並んで  
YES だ! って叫ぶだろう

さあ両手を広げて  
一緒に手を叩いて歩こう  
走り出す時には  
ここへ来て共に始めよう  
君たちが僕の誇り

くだらなく見える毎日の中には  
幸せのトリックかくれてて  
それは必ず皆で分かち合える  
ように作られているからね

上手に勝つ事  
なんて出来なくてもいい  
その時は僕と  
ウマイこと負けてみよう

さあ両手を広げて  
一緒に手を叩いて歩こう  
君達の声がしてる  
もう何も怖くなんてない  
もうひとりぼっちじゃない

さあ両手を広げて  
一緒に手を叩いて歩こう

さあ両手を広げて  
一緒に手を叩いて歩こう  
走り出す時には  
ここへ来て共に始めよう  
君達が僕の誇り

*sā ryōte o hirogete  
issho ni te o tataite arukō  
hashiridasu toki ni wa  
koko e kite tomo ni hajimeyō*

*betsu ni dare yori saki o aruite ikō  
nan te kimochi wa nakutte ne  
da kara to itte dare ka no ushiro kara  
tsuiteku wake de mo nai kedo ne*

*kimi-ra no dare ka ga  
YES da! tte sakenda toki ni wa  
boku wa narande  
YES da! tte sakebudarō*

*sā ryōte o hirogete  
issho ni te o tataite arukō  
hashiridasu toki ni wa  
koko e kite tomo ni hajimeyō  
kimi-tachi ga boku no hokori*

*kudaranakumieru mainichi no naka niwa  
shiwase no torikku ka kuretete  
sore wa kanarazu mina de wakachiaeru  
yō ni tsukurarete iru kara ne*

*jōzu ni katsu koto  
nante dekinakute mo ī  
sono toki wa boku to  
umai koto makete miyō*

*sā ryōte o hirogete  
issho ni te o tataite arukō  
kimi-tachi no koe ga shiteru  
mō nan mo kowaku nantenai  
mō hitoribocchi ja nai*

*sā ryōte o hirogete  
issho ni te o tataite arukō*

*sā ryōte o hirogete  
issho ni te o tataite arukō  
hashiridasu toki ni wa  
koko e kite tomo ni hajimeyō  
kimi-tachi ga boku no hokori*

rentangkanlah tanganmu  
bertepuk tangan dan melangkah bersama  
ketika kamu mulai berlari  
kemarilah dan kita akan mulai bersama

aku tidak merasa  
berjalan didepan siapapun  
namun aku pun tidak merasa berada  
dibelakang siapapun juga

jika kalian berteriak "YES!"  
aku akan masuk barisan dan berteriak "YES!" juga

rentangkanlah tanganmu  
bertepuk tangan dan berjalan bersama  
ketika kamu mulai berlari  
kemarilah dan kita mulai bersama

di hari-hari yang kelihatannya tak berharga ini  
ada cara untuk berbahagia  
cara itu diciptakan  
agar semua orang saling berbagi

tidak mengapa jika kamu tidak menang  
jika itu terjadi  
mari kalah bersama

rentangkanlah tanganmu  
bertepuk tangan dan berjalan bersama  
aku bisa mendengarsuaramu  
tak ada yang menakutkan  
aku tak sendiri lagi

rentangkanlah tanganmu  
bertepuk tangan dan berjalan bersama

rentangkanlah tanganmu  
bertepuk tangan dan berjalan bersama  
ketika kamu mulai berlari  
kemarilah dan kita mulai bersama  
kamulah kebanggaanku

## 2. Teddy Bear

あなたは昔言いました  
目覚めれば枕元には  
ステキなプレゼントが  
置いてあるよと  
髪を撫でながら

相変わらずその背中は  
小さく頼りなくて  
だけど楽しい話なら  
笑い合っていた

それなのに人はどうして  
同じような過ち  
あと何度繰り返したら  
後悔できるの

思い出している  
葬ったはずの  
いつかの夜

あなたは昔言いました  
目覚めれば枕元には  
ステキなプレゼントが  
置いてあるよと  
髪を撫でながら

私は期待に弾む胸  
抱えながらも眠りにつきました  
やがて訪れる夜明けを  
心待ちにして

目覚めた私の枕元  
大きなクマのぬいぐるみいました  
隣にいるはずのあなたの  
姿と引き換えに

あなたは昔言いました  
目覚めれば枕元には  
ステキなプレゼントが  
置いてあるよと  
髪を撫でながら…

*anata wa mukashi imashita  
mezamere ba makuramoto ni wa  
suteki na purezento ga  
oite aru yo to  
kami o nade nagara*

*ai kwarazu sono senaka wa  
chisaku tayorinaku te  
da kedo tanoshi hanashi nara  
waraiete ita*

*sore na no ni hito wa do shite  
onaji yo na ayamachi  
ato nan do kurikaeshitara  
kokai dekiru no*

*omoidashite iru  
homutta hazu no  
itsu ka no yoru*

*anata wa mukashi imashita  
mezamere ba makuramoto ni wa  
suteki na purezento ga  
oite aru yo to  
kami o nade nagara*

*watakushi wa kitai ni hazumu mune  
kakaenagara mo nemuri ni tsukimashita  
yagate otozureru yoake o  
kokoromachi ni shite*

*mezameta watakushi no makuramoto  
okinakuma no nuigurumi imashita  
tonari ni iru hazu no anata no  
sugata to hikikae ni*

*anata wa mukashi imashita  
mezamere ba makuramoto ni wa  
suteki na purezento ga  
oite aru yo to  
kami o nade nagara...*

dulu kamu berkata  
sambil membelai rambutku  
"saat kau terbangun,  
akan ada hadiah menunggu disebelah bantalmu"

seperti biasa, punggung itu  
sangat kecil dan tidak untuk bersandar  
tapi kita tetap tertawa pada hal-hal yang lucu

bagaimana bisaorang menyesali kesalahannya  
namun terus mengulangi kesalahan itu lagi?  
kini aku ingat  
malam yang telah kucoba hilangkan itu

dulu kamu berkata  
sambil membelai rambutku  
"saat kau terbangun,  
akan ada hadiah menunggu disebelah bantalmu"  
aku tertidur  
dengan menggenggam hati yang penuh harapan  
menanti pagi

saat aku bangun  
kutemukan teddy bear menggantikanmu

dulu kamu berkata  
sambil membelai rambutku  
"saat kau terbangun,  
akan ada hadiah menunggu disebelah bantalmu"

### 3. Seasons

今年もひとつ季節が巡って  
思い出はまた遠くなった  
曖昧だった夢と現実の  
境界線は濃くなった

それでもいつか君に話した  
夢に嘘はひとつもなかった  
La La-i

今日がとても楽しいと  
明日もきっと楽しくて  
そんな日々が続いてく  
そう思っていたあの頃

繰り返してく毎日に少し  
物足りなさを感じながら

不自然な時代のせいだよと  
先回りして諦めていた  
La La-i

今日がとても悲しくて  
明日もしも泣くとしても  
そんな日々もあったねと  
笑える日が来るだろう

幾度巡り巡りゆく  
限りある季節の中に  
僕らは今生きていて  
そして何を見つけるだろう

*kotoshi mo hito-tsu kisetsu ga megutte  
omoide wa mata tōku natta  
aimai datta yume to genjitsu no  
kyōkai-sen wa koku natta*

*sore de mo itsu ka kimi ni hanashita  
yume ni uso wa hito-tsu mo nakatta  
La La i*

*kyō ga totemo tanoshī to  
asu mo kitto tanoshiku te  
sonna hibi ga tsuzuiteku  
sō omotte ita ano koro*

*kurikaeshiteku mainichi ni sukoshi  
mono tarina sa o kanji nagara*

*fu shizen na jidai no sei da yo to  
sakimawari shite akiramete ita*

*La La i*

*kyō ga totemo kanashiku te  
asu moshi mo nakute ite mo  
sonna hibi mo atta ne to  
waraeru hi ga kurudarō*

*iku do megurimeguriyuku  
kagiri aru kisetsu no naka ni  
boku-ra wa ima ikite ite  
soshite nan o mitsukerudarō*

tahun ini, musim telah berganti  
kenangan telah pudar  
sekat antara mimpi kelamku dan kenyataan  
menjadi pudar

meskipun begitu,  
mimpi yang kuceritakan padamu  
tak ada kebohongan disana

hari ini menyenangkan  
dan esok pasti juga akan menyenangkan  
hari-hari seperti ini akan berlanjut selamanya  
itulah yang aku pikirkan saat itu

sepanjang hari aku merasa  
ada sesuatu yang telah hilang

hari ini sangat sedih  
dan jika esok ku menangis  
suatu hari akan datang hari hari yang tak terduga  
yang bisa aku tertawakan

berapa lama waktu yang telah terlewati  
dalam keberadaan kita yang terbatas ini  
kita akan hidup sekarang  
dan apa yang akan kita temukan?

#### 4. Duty

誰もが探して 欲しがっているもの  
「それ」はいつかの 未来にあると  
僕も皆も 思い込んでいるよね  
なのにねまさか過去にあるだなんて  
一体どれ程の人間気付けるだろう  
予想もつかない

確かにひとつの時代が終わるのを  
僕はこの目で見たよ  
だけど次が自分の番だって事は  
知りたくなかったんだ

そうだねもう少し 噛み砕いてみて  
伝えたなら「それ」は記憶を  
ただ繋げて 並べただけって事に  
なるよねだとしたなら 誰もが皆  
知らないうちに<sup>て</sup> ;手にしているのだから  
きづ<sup>ほ</sup> ;気付いて ;欲しいよ

確かにひとつの時代が終わるのを  
僕はこの目で見たよ  
そして次は自分の番だって事も  
知っている本当は

君なら見つけてくれるだろう  
君なら見つけてくれると  
信じて賭けてみるよ

確かにひとつの時代が終わるのを  
僕はこの目で見たよ  
だけど次が自分の番だって事は  
知りたくなかったんだ

*dare mo ga sagashite hoshi-gatte iru mono  
'sore' wa itsu ka no mirai ni aru to  
boku mo mina mo omoikonde iru yo ne  
na no ni ne masaka kako ni aruda nante  
ittai dore hodo no ningen kizukerudarō  
yosō mo tsukanai*

*tashika ni hito-tsu no jidai ga owaru no o  
boku wa kono me de mita yo  
da kedo tsugi ga jibun no ban da tte koto wa  
shiritaku nakatta n da*

*sō da ne mō sukoshi kamikudaite mite  
tsutaetanara 'sore' wa kioku o  
tada tsunagete narabeta dake tte koto ni  
naru yo ne da to shitanara dare mo ga mina*

*shiranai uchi ni te( te) ni shite iru no darō kara  
kitsuke( kizu) ite yoku( ho) shiyo*

*tashika ni hito-tsu no jidai ga owaru no o  
boku wa kono me de mita yo  
soshite tsugi wa jibun no ban da tte koto mo  
shitte iru hontō wa*

*kimi nara mitsukete kurerudarō  
kimi nara mitsukete kureru to  
shinjite kakete miru yo*

*tashika ni hito-tsu no jidai ga owaru no o  
boku wa kono me de mita yo  
da kedo tsugi ga jibun no ban da tte koto wa  
shiritaku nakatta n da*

semua orang yakin  
bahwa hal yang mereka cari akan mereka temukan  
dimasa yang akan datang  
namun berapa banyak yang sadar  
bahwa hal itu ada di masa lalu?  
aku bahkan tidak bisa menebak

aku telah melihat akhir dari suatu masa  
tapi sejujurnya aku sadar  
bahwa giliranku selanjutnya

setelah menyederhanakannya  
sedikit lagi, kamu pikir hal itu hanya  
menyatukan dan menata kenangan  
lalu bukankah semua orang telah memilikinya?  
aku ingin kamu sadari itu

dengan mata kepalaku  
dan pada kenyataannya  
sebenarnya aku tahu  
kini giliranku

kau akan menemukanku, kan?  
aku yakin  
kau akan menemukanku

aku melihat akhir dari suatu masa  
dengan mata kepalaku  
tapi aku tidak ingin tahu  
bahwa kini giliranku

## 5. Far Away

新しく 私らしく あなたらしく…

いつかふたりがまだ 恋人と呼び合えた  
あの頃訪れた海へ ひとり来てるよ  
そしていつからか 忘れてた景色達探しながら  
聞こえる波音が 何だか優しくて  
泣き出しそうになっているよ

新しく 私らしく あなたらしく 生まれ変わる…  
幸せは 口にすればほら 指のすき間  
こぼれ落ちてゆく 形ないもの

あなたが” 自分を取り戻しに行く” と  
出かけた思い出の地にも海は広がり  
どこかで出会ってつながって流れてる  
きっと同じ景色見てる

人は皆通過駅と この恋を呼ぶけれどね  
ふたりには始発駅で 終着駅でもあった  
uh-lalalai そうだったよね

もうすぐで夏が来るよ あなたなしの…

*atarashiku watakushi-rashiku anata-rashiku...*

*itsu ka futari ga mada koibito to yobiaeta  
ano koro otozureta umi e hitori kiteru yo  
soshite itsu kara ka wasureteta keshiki-tachi sagashi nagara  
kikoeru namioto ga nan da ka yasashiku te  
nakidashi sō ni natte iru yo*

*atarashiku watakushi-rashiku anata-rashiku umarekawaru...  
shiwase wa kuchi ni sure ba hora yubi no sukima  
koboreochite yuku katachi nai mono*

*anata ga” jibun o torimodoshi ni iku” to  
dekaketa omoide no chi ni mo umi wa hirogari  
doko ka de deatte tsunagatte nagareteru  
kitto onaji keshiki miteru*

*hito wa mina tsūka eki to kono koi o yobu keredo ne  
futari ni wa shihatsu eki de shūchaku eki de mo atta  
uh lalalai sō datta yo ne*

*mō sugu de natsu ga kuru yo anata nashi no...*

terlahir baru, sepertiku, sepertimu

dulu saat kita masih saling memanggil sayang  
laut yang kita datangi.. aku kembali kesana sendiri  
dan ketika mencari tempat yang telah lama terlupakan  
entah bagaimana, suara ombak yang menenangkan  
membuatku menangis

terlahir baru, sepertiku, sepertimu  
jika kamu mencoba menjelaskan kebahagiaan  
itu adalah hal yang tidak dapat dirasa jemarimu

kau bilang "aku pamit untuk mencari jati diriku"  
kemudian meninggalkanku  
dalam kenangan itu, sejak saat itu, laut semakin luas  
kuyakin diluar sana,  
kita memandang langit yang sama dan terhubung

banyak orang berfikir  
bahwa cinta bagai lintasan stasiun yang dilewati kerets  
namun sebenarnya kita punya titik awal dan akhir

musim panas segera tiba  
musim panas tanpamu

## 6. End Of The World

自分よりも不幸なヒトを  
見ては少し 慰められ  
自分よりも幸せなヒト  
見つけたなら 急に焦ってる

だけどきっと だから時々  
どうしようもなく 惨めな姿に  
気が付いて 現実にはぶつかる

私は何を想えばいい  
私は何て言ったらいい  
こんな私の事  
解ろうとするなんて  
君が初めてだった

ひとりとして 傷も付けずに  
生きてくなんて 出来るわけもない

犠牲者だなんて思うなら  
全て失くしても 構わない覚悟で  
最後まで演じきればいい

君が何を明日へと願い  
暗く続くどんなに長い  
夜さえも超えて  
行こうと思えるのか  
いつか聞かせて欲しい

私は何を想えばいい  
私は何て言ったらいい  
もてはやされたって  
羨まれたって  
解ってるのかさえ解らない

私は何を想えばいい  
私は何て言ったらいい  
こんな私の事  
解ってくれるのなんて  
きっと君だけだから

*jibun yori mo fukō na hito o  
mite wa sukoshi nagusamerare  
jibun yori mo shiawase na hito  
mitsuketanara kyū ni asetteru*

*da kedo kitto da kara jiji  
dō shiyō mo naku mijime na sugata ni  
ki ga tsuite genjitsu ni butsukaru*

*watakushi wa nan o omoe ba ī  
watakushi wa nan te ittara ī  
konna watakushi no koto  
wakarō to suru nante  
kimi ga hajimete datta*

*hitori to shite kizu mo tsukezu ni  
ikiteku nante dekiru wake mo nai*

*gisei-sha da nante omounara  
subete nakushite mo kamawanai kakugo de*

*saigo made enjikire ba ī*

*kimi ga nan o asu e to negai  
kuraku tsuzuku donna ni nagai  
yoru sae mo koete  
ikō to omoeru no ka  
itsu ka kikasete hoshī*

*watakushi wa nan o omoe ba ī  
watakushi wa nan te ittara ī  
motehayasareta tte  
urayamareta tte  
wakatteru no ka sae wakaranai*

*watakushi wa nan o omoe ba ī  
watakushi wa nan te ittara ī  
konna watakushi no koto  
wakatte *kureru* no nante  
kitto kimi dake da kara*

saat kamu melihat seorang yang lebih buruk darimu  
kamu merasa sedikit lega  
saat kamu melihat orang yang lebih bahagia darimu  
kamu menjadi cemas

namun terkadang  
kamu menyadari  
betapa menyedihkannya dirimu

apa yang harus ku pikirkan?  
apa yang harus ku katakan?  
kamu adalah orang pertama  
yang telah mencoba memahamiku

hal yang mustahil  
untuk hidup tanpa menyakiti siapapun

jika kamu berpikir kamu adalah korban  
maka bertindaklah seperti itu sampai akhir  
berpura-pura tidak peduli  
saat kehilangan segalanya

apa yang kamu inginkan untuk esok?  
terkadang, tolong beritahu aku  
jika kamu berfikir bisa melalui malam kelam  
yang tak berkesudahan ini

apa yang harus ku pikirkan?

apa yang harus ku katakan?  
aku bahkan tidak tahu jika kamu mengerti  
bahwa aku memuji  
bahwa aku iri

apa yang harus ku pikirkan?  
apa yang harus ku katakan?  
kamu adalah orang pertama  
yang mencoba memahamiku

## 7. Vogue

君を咲き誇ろう  
美しく花開いた  
その後はただ静かに  
散って行くから…

気付けば いつでも  
振り向けば君が  
笑っていました  
ha- ha- haaa-

気付けば いつしか  
君の事ばかり  
歌っていました  
ha- ha- haaa-

だけどそれは決して  
後悔ではなくて  
あの日々が  
あった証なのでしょう

気付けば こんなに  
遠い所まで  
走って来ました  
ha- ha- haaa-

だけどそれも決して  
後悔ではなくて  
あの頃の君が  
いたからでしょう

君を咲き誇ろう  
美しく花開いた  
その後はただ静かに  
散って行くから…

君を咲き誇ろう  
美しく花開いた  
その後はただ静かに  
散って行くから…  
halahala…

*kimi o sakihokorō  
utsukushiku hanahiraita  
sono ato wa tada shizuka ni  
chitte iku kara...*

*kizuke ba itsu de mo  
furimuke ba kimi ga  
waratte imashita  
ha ha haaa*

*kizuke ba itsu shi ka  
kimi no koto bakari  
utatte imashita  
ha ha haaa*

*da kedo sore wa kesshite  
kōkai de wa naku te  
ano hibi ga  
atta akashi na no deshō*

*kizuke ba konna ni  
tōi tokoro made  
hashitte kimashita  
ha ha haaa*

*da kedo sore mo kesshite  
kōkai de wa naku te  
ano koro no kimi ga  
ita kara deshō*

*kimi o sakihokorō  
utsukushiku hanahiraita  
sono ato wa tada shizuka ni  
chitte iku kara...*

*kimi o sakihokorō*

*utsukushiku hanahiraita  
sono ato wa tada shizuka ni  
chitte iku kara...  
halahala...*

kamu mekar bersemi  
bunga yang cantik  
lalu kelopakmu  
diam-diam terjatuh

saat aku memperhatikan  
kapanpun aku melihat  
kamu selalu tertawa

saat aku menyadari  
tanpa kamu mengetahuinya  
aku hanya menyanyi tentangmu

tapi itu bukan penyesalan  
itu bukti bahwa kita memiliki hari itu

saat aku memperhatikan  
aku telah berlari sejauh ini

tapi ini bukan penyesalan  
karena kamu ada disana untukku

kamu mekar bersemi  
bunga yang cantik  
lalu kelopakmu  
diam-diam terjatuh

kamu mekar bersemi  
bunga yang cantik  
lalu kelopakmu  
diam-diam terjatuh

## 8. Surreal

好きなモノだけを 選んでくのが  
無責任だってワケじゃない  
好きなモノさえも見付けられずに  
責任なんて取りようもない  
背負う覚悟の分だけ可能性を手にしてる

いらぬモノならその同情心  
まるで役にも立たぬね  
大事なモノならそこに必ず  
痛み伴うはずだよね  
ひとりぼっちで感じる孤独より  
ふたりでいても感じる孤独のほうが  
辛い事のように

どんなに孤独が訪れようと  
どんな痛みを受けようと  
感覚だけは閉ざしちゃいけない  
たとえ言葉を失くしても  
いくらどうでもいいなんて言っただって  
道につまづけば両手ついてる守ってる  
そんなモノだから

Ah- 指切りをしたあの日の約束は  
ひとりじゃ守りようがない  
Ah- 語り明かしたいつかの夢だって  
ひとりじゃ叶えようもない  
誰にも言えない誰かに言いたい  
あの人が誰より大切って

la la la -  
どこにもない場所で  
私は私のままで立ってるよ  
ねえ君は君のままでいてね  
そのままの君でいて欲しい

la la la -  
どこにもない場所で  
私は私のままで立ってるよ  
ねえ君は君のままでいてね  
いつまでも君でいて欲しい

*suki na mono dake o erandeku no ga  
mu sekinin da tte wake ja nai  
suki na mono sae mo mitsukerarezu ni  
sekinin nante tori yō mo nai  
seou kakugo no bun dake kanō-sei o te ni shiteru*

*iranai mono nara sono dōjō-shin  
marude yaku ni mo tatanai ne  
daiji na mono nara soko ni kanarazu*

*itami tomonau hazu da yo ne  
hitoribocchi de kanjiru kodoku yori  
futari de ite mo kanjiru kodoku no hō ga  
tsurai koto no yō ni*

*donna ni kodoku ga otozureyō to  
donna itami o ukeyō to  
kankaku dake wa tozashicha ikenai  
tatoe kotoba o nakushite mo  
ikura dō de mo ī nante ittatte  
michi ni tsumazuke ba ryōte tsuiterumamotteru  
sonna mono da kara*

*Ah yubikiri o shita ano hi no yakusoku wa  
hitori ja mamori yō ga nai  
Ah katariakashita itsu ka no yume da tte  
hitori ja kanaeyō mo nai  
dare ni mo ienai dare ka ni itai  
ano hito ga dare yori taisetsu tte*

*la la la—  
doko ni mo nai basho de  
watakushi wa watakushi no mama de tatteru yo  
nei-kun wa kimi no mama de ite ne  
sono mama no kimi de ite hoshī*

*la la la—  
doko ni mo nai basho de  
watakushi wa watakushi no mama de tatteru yo  
nei-kun wa kimi no mama de ite ne  
itsu made mo kimi de ite hoshī*

hanya memilih hal yang kau suka  
itu tidak bertanggung jawab  
bila kau tak bisa temukan hal yang kau suka  
lalu mengapa kau terima beban ini?  
aku hanya mengambil peluang yang siap kuterima

bila itu bukan hal yang kamu butuhkan  
maka ibapun tidak ada gunanya  
bila itu merupakan suatu hal yang penting  
maka rasa pedih akan menemaninya  
kesepian yang kamu rasakan bersama,  
akan lebih buruk daripada kesepian yang kamu rasakan sendiri

tidak peduli kesepian yang datang  
tidak peduli sakit yang kamu rasakan  
kamu tak harus menutup mata untuk itu

karena, jika kamu kehilangan semua kata-katamu  
meski kamu bilang tak mengapa jika kamu terjatuh  
itu akan selalu ada membantumu  
begitulah hal itu

janji yang kita buat hari itu  
aku tak ingin menyimpannya sendiri  
ah, mimpi yang telah kita bicarakan  
tidak ingin kugapai sendiri  
aku tak bisa memberi tahu siapapun  
aku ingin memberi tahu seseorang  
bahwa dia lebih penting dai siapapun

disuatu tempat yang tidak ada  
aku menjadi diriku sendiri  
tolong jadi dirimu  
begitulah aku ingin kamu menjadi

## 9. Scar

初めて涙を見た日は  
何も出来ずに ただただ  
手を握りました

泣き疲れて眠りかけた頃  
僕の方を見て”ごめんね”と  
つぶやいて少し笑いました

そんなあなたでした  
さよならさえ上手に  
伝えられなかったのは  
また会えるような気が  
したからそれとも…

初めて叱られたあの日は  
何も言えずに ただただ  
うつむきました

あなたはひとり背を向け  
部屋を 出て行きました  
そして心に同じ傷を作りました

そんなふたりでした  
今日もどこかで出会い  
解り合えた者達  
別れゆく物語  
繰り返されます

さよならさえ上手に  
伝えられなかったのは  
また会えるような気が  
したからそれとも

今日もどこかで出会い  
解り合えた者達  
別れゆく物語  
繰り返されます

*hajimete namida o mita hi wa  
nan mo dekizu ni tadatada  
te o nigirimashita*

*nakitsukarete nemurikaketa koro  
boku no hō o mite" gomen ne" to  
tsubuyaite sukoshi waraimashita*

*sonna anata deshi ta  
sayonara sae jōzu ni  
tsutaerarenakatta no wa  
mata aeru yō na ki ga  
shita kara sore to mo...*

*hajimete shikarareta ano hi wa  
nan mo iezu ni tadatada  
utsumukimashita*

*anata wa hitori se o muke  
heya o dete ikimashita  
soshite kokoro ni onaji kizu o tsukurimashita*

*sonna futari deshi ta  
kyō mo doko ka de deai  
wakariaeta mono-tachi  
wakareyuku monogatari  
kurikaesaremasu*

*sayonara sae jōzu ni  
tsutaerarenakatta no wa*

*mata aeru yō na ki ga  
shita kara sore to mo*

*kyō mo doko ka de deai  
wakariaeta mono-tachi  
wakareyuku monogatari  
kurikaesaremasu*

di hari pertama aku melihat air mata  
aku tak bisa melakukan apapun  
aku hanya menggenggam tanganmu

lelah menangis, hampir tertidur  
kamu berbalik padaku dan berbisik  
"maafkan aku" dan sedikit tersenyum  
begitulah dirimu  
alasan mengapa aku tak bisa  
mengucapkan selamat tinggal padamu  
adalah karena aku merasa kita akan bertemu lagi, atau..

hari pertama, saat aku dibentak  
aku tak bisa berkata apapun  
aku hanya merasa kecewa dan malu

kamu berbalik dan meninggalkan ruangan  
dan membuat luka yang sama di hatiku  
begitulah kita

mereka bertemu lagi sekarang  
dua orang yang saling memahami  
cerita tentang cinta yang hilang  
terulang kembali

alasan mengapa aku tak bisa  
mengucapkan selamat tinggal padamu  
adalah karena aku merasa kita akan bertemu lagi, atau..

mereka bertemu lagi suatu hari  
mereka berdua yang saling memahami  
cerita tentang cinta yang hilang terulang kembali

## 10. Key

たくさんの色を使って  
気持ちを描けたなら

私はこの手に筆を取り  
絵を描いたでしょう

いくつかの言葉並べて  
気持ちを選べたなら  
私はこの手にペンを取り  
手紙を書いたでしょう

Uh だけどねそれが出来なくて  
この歌を歌う事にしました  
Uh 他には何も出来なくて  
鍵をかけ 贈ります

あなたが涙の日には  
強さをひとつ抱えて誓った  
そばにいる事を…

だからもう泣かなくていいよ  
器用には伝えられないけれど

あなたが笑顔の日には  
優しさふたつ抱えて讃えたい  
思い合えた事を

これからもずっと…

*takusan no iro o tsukatte  
kimochi o egaketanara  
watakushi wa kono te ni fude o tori  
e o egaitadeshō*

*iku-tsu ka no kotoba narabete  
kimochi o erabetanara  
watakushi wa kono te ni pen o tori  
tegami o kaitadeshō*

*Uh da kedo ne sore ga dekinakute  
kono uta o utau koto ni shimashita  
Uh ta ni wa nan mo dekinakute  
kagi o kakeokurimasu*

*anata ga namida no hi ni wa  
tsuyo-sa o hito-tsu kakaete chikatta  
soba ni iru koto o...*

*da kara mō nakanakute ī yo  
kiyō ni wa tsutaerarenai keredo*

*anata ga egao no hi ni wa  
yasashi-sa futa-tsu kakaete tataetai  
omoi aeta koto o*

*kore kara mo zutto...*

jika aku bisa menggunakan banyak warna  
dan melukiskan perasaanku  
aku akan mengambil kuas  
dan melukis sebuah gambar

jika aku bisa merangkai kata  
dan memilih perasaanku  
aku akan mengambil pena  
dan menulis sebuah surat

tapi aku tidak bisa melakukannya  
aku memutuskan menyanyikan lagu ini  
aku tak bisa lakukan apapun  
aku memainkan kunci dan mengirimnya padamu

di hari sedihmu  
aku memeluk satu kekuatan  
dan berjanji untuk tetap disisimu

jadi kamu tidak perlu menangis  
meski aku tidak bisa menjelaskannya dengan baik

di hari saat kamu tersenyum  
aku ingin memeluk dan memuji dua kebaikan  
yang kita pikirkan masing-masing

dari sekarang  
untuk selamanya

## 11. Girlish

くだらない事して  
くだらない話で  
朝まで盛り上がったたりして

それが正しいのか  
間違っているのかなんて

大した問題じゃなくて

何ひとつ  
考えて ないような顔で  
全ての事感じたの 私達

今までいろいろ  
あったよね 今でも  
いろいろあるけどね

どんなに気軽に  
たやすく見つけたって  
愛は愛であるように  
こんな感じでいこうよ

楽しい事なんて  
探してないで ほら  
今を楽しんで いればいい

*kudaranai koto shite  
kudaranai hanashi de  
asa made moriagattari shite*

*sore ga tadashī no ka  
machigatte iru no ka nante  
taishita mondai ja naku te*

*nan hito-tsu  
kangaetenai yō na kao de  
subete no koto kanjita no watakushi-tachi*

*ima made iroiro  
atta yo ne ima de mo  
iroiro aru kedo ne*

*donna ni kigaru ni  
tayasuku mitsuketa tte  
ai wa ai de aru yō ni  
konna kanji de ikō yo*

*tanoshī koto nante  
sagashitenaide hora  
ima o tanoshinde ire ba ī*

melakukan hal konyol  
terjaga hingga pagi

membicarakan hal konyol

benar atau salah, kami tak peduli

kami telah melalui banyak hal  
dan masih banyak yang harus dilalui sekarang

semudah apapun  
semudah bagaimana kamu menemukannya  
hanya berharap cintamu tulus  
biarkan alurnya berjalan

jangan pergi mencari kesenangan  
jalani dan nikmatilah yang ada saat ini

## BIODATA



Nama Lengkap : Ulfah Fairuz  
NIM : 13050114140066  
Tempat, Tanggal Lahir : Semarang, 21 September 1996  
Alamat : Jl. Prof Soedarto no.8 Tembalang  
Semarang, 50275.  
No. Hp/ Email : 08985911404/ ulfahfairuz@gmail.com  
Nama Orang Tua : Roni Triyanto (Ayah)  
Irianna Susilowati (Ibu)

### Riwayat Pendidikan

1. SDN Tembalang 01 Semarang (Tamat Tahun 2008)
2. SMP N 12 Semarang (Tamat Tahun 2011)
3. SMA N 9 Semarang (Tamat Tahun 2014)
4. Universtas Diponegoro (Tamat Tahun 2018)

### Pengalaman Organisasi dan Kepanitiaan

1. 2015 - 2016 Staff Muda Departemen PSDM HMJ Bahasa dan  
Kebudayaan Jepang
2. 2015 Panitia ORENJI 2015 sie Konsumsi
3. 2016 Koordinator sie Konsumsi ORENJI 2016
4. 2017 Bendahara KKL Bahasa dan Kebudayaan Jepang 2014